



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

PUTRI NURHALIZAH

NIM. 12011124637

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/ 2024 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KAJIAN ETNOSAINS TRADISI PENANGKAPAN IKAN SILUANG
SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI
KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN)**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

PUTRI NURHALIZAH

NIM. 12011124637

JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/ 2024 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kajian Etnosains Penangkapan Ikan Siluang Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)*, yang ditulis oleh Putri Nurhalizah NIM. 12011124637 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Dzulqaidah 1445 H

22 Mei 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan Tadris IPA


Hasanuddin, S.Si., M. Si
NIP. 19780526 200912 1002

Pembimbing


Fatimah Depi Susanty H., S.Pd.I., M.A
NIP. 19800525 200710 2007

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kajian Etnosains Tradisi Penangkapan Ikan Siluang Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)* yang ditulis oleh Putri Nurhalizah NIM 12011124637 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Juni 2024 M / 22 Dzulhijjah 1445 H. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam.

Pekanbaru, 4 Juli 2024 M
28 Dzulhijjah 1445 H

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Hasanuddin, S.Si., M.Si.

Penguji II

Nurkamelia Mukhtar. AH., M.Pd.

Penguji III

Niki Dian Permana P., M.Pd.

Penguji IV

Dr. Rian Vebrianto, M.Ed.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Nurhalizah
 NIM : 12011124637
 Tempat/Tgl. Lahir : Kandis, 16 November 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Tadris IPA
 Judul Skripsi : Kajian Etnosains Tradisi Penangkapan Ikan *Siluang* Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Putri Nurhalizah
 NIM. 12011124637



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT penulis ucapkan yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Kajian Etnosains Penangkapan Ikan Siluang Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)”*** Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Tadris IPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya kepada keluarga besar penulis, yang penulis cintai, sayangi, dan hormati yakni ayah dan ibu yang tiada henti memberikan penulis dukungan dan doa sejak penulis lahir ke duni ini. Selain itu, penulis juga ingin memberikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Zubaidah Amri MZ., S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Hasanuddin, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Tadris IPA, bapak Niki Dian Permana P., S.Pd., M.Pd., sebagai Sekretaris Program Tadris IPA dan semua staff Program Tadris IPA yang telah banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membantu penulis selama studi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Ibu Diniyah, M.Pd selaku dosen yang pernah menjadi dosen pembimbing akademik saya, yang telah banyak membimbing dan memberi pelajaran, motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Bapak Dr. Rian Vebrianto, M. Ed selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dan memberi pelajaran serta motivasi kepada penulis.
9. Ibu Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A., sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing dan memberi pelajaran serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
10. Camat Kota Pinang, Khoirul Efendi Batubara, S.H., M.H yang telah memberikan penulis perizinan untuk melakukan penelitian di Kecamatan Kota Pinang.
11. Atok Hasan Siregar, Ibu Tuti Herana Siagian, Ibu Sri Rohani Siregar, Chindy Frika, dan Ibu Yusmiati yang telah bersedia menjadi narasumber saya dan membantu saya selama penelitian serta guru-guru IPA SMP/Mts di Kecamatan Kota Pinang yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian.
12. Seluruh dosen Jurusan Tadris IPA yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama penulis berada di bangku perkuliahan.
13. Kedua orangtua saya, Ibu Yusmiati, dan bapak Alm. Abdullah Parluhutan Simanjuntak yang telah banyak memberikan dukungan, do'a, kasih sayang serta pengorbanan yang tidak terhingga.
14. Kepada kedua abang dan kedua kakak saya yang telah memberikan saya pelajaran mengenai hidup ini. Semoga sehat selalu dan segala hal baik selalu menyertai kalian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

15. Kepada Hary Imam Prasetya teman masa SD saya yang hingga saat ini masih berteman baik, dan telah menemani saya ketika penelitian, memberikan saya motivasi dan pelajaran hidup.
16. Kepada Harisa Tri Hapsari Purba, Kesti Elida, Izzati Syahidah, Muchlisawati, Yurizky Farhani, selaku teman dekat yang selalu memberikan dukungan terhadap apapun yang saya lakukan, yang sangat memahami saya.
17. Seluruh sahabat dan teman-teman saya di kelas Tadris IPA, Terima kasih telah menjadi teman saya selama perkuliahan. Terima kasih untuk 4 tahunnya dan semoga tetap berteman.
18. Kepada TaPrint yang dikomandoi oleh sanak Fahmi, yang selalu kebersamai dalam kepenulisan penelitian ini serta selalu membantu penulis dalam memperbanyak hasil karya ini. Harapan dan do'a semoga TaPrint jaya selalu dan semakin maju kedepannya.
19. Terakhir kepada diri sendiri Putri Nurhalizah, yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. *Thank you for surviving until now, you are strong, you are good. Remember, you still have a long way to go in life, keep your spirits up.*

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Pekanbaru, 23 Mei 2024

Penulis

Putri Nurhalizah
NIM. 12011124637



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dan janganlah kamu iri kepada orang-orang yang diberi kelebihan oleh Allah berupa harta benda dan anak-anak, sesungguhnya Allah hendak menguji mereka dengan apa yang dia berikan itu, dan sesungguhnya Allah Maha Cepat Hisabnya”.

(Qs. At-Taubah : 105)

Alhamdulillahhirobbil’alamin.....

Ungkapkan syukur Alhamdulillah.....atas nikmat, anugerah, serta kekuatan yang Engkau berikan padaku, akhirnya aku dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini semoga semua ini adalah langkah awal dari perjalanan hidupku untuk meraih cita-cita dan dengan nikmat Mu aku akan terus bersyukur kepada Mu...

Ya Allah...

Dalam dunia ini kita selalu membutuhkan satu sama lain, tak mungkin kita bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, untuk itu ku persembahkan hasil karya ku ini kepada

Allah SWT...

Most Gracious, Most Merciful...

Atas segala petunjuk dan hidayah-Nya kepadaku... dan hanya engkau yang tau segalanya tentang hidupku.

Kedua orang tua tercinta...

Alhamdulillah mamak, bapak... akhirnya aku bisa menyelesaikan skripsi ini, terimakasih banyak atas doa dan segalanya yang kalian usahakan untukku. Perjuangan ini tidak akan berujung dengan kebahagiaan tanpa dukungan kalian, aku takkan bisa tanpa pengorbanan yang tak pernah mengenal letih, berjuang untuk anakmu, serta doa yang kalian sampaikan dalam setiap sujud, semua menjadi sumber kekuatan ku. Semua telah ku raih meskipun belum sempurna, semoga karya ini menjadi bakti ku dan memberikan kebahagiaan untuk kalian

Aamiin Allahuma aamiin...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Untaian kata ini juga ku persembahkan untuk saudara perempuan dan saudara laki-laki ku, yakni kakak dan abang yang tak pernah bosan mendengarkan ocehan keluh kesah adik bungsumu ini dan maafkan aku yang selalu meminta kiriman disaat aku membutuhkannya.

Untuk teman-teman seperjuangan yang menjadi sumber semangatku, kesabaran yang kalian berikan menjadi penyemangat hari-hari ku, setetes keringat harapan sebagai bukti atas pengorbanan, perhatian, cinta dan kasih sayang yang diberikan serta doa dalam mengiringi langkahku untuk meraih keberhasilan ini, semoga ini menjadi langkah awal dalam meraih cita-cita dan harapan.

Someone, untuk sahabat-sahabat edelwises ku yang setia disaat suka dan duka, kalian tempat bersandar ketika aku sedih, dan memberikan semangat ketika aku terjatuh, kalian sahabat-sahabat terbaik yang diberikan Allah SWT kepadaku, semoga persahabatan ini tetap terjalin silaturahmi dan dipertemukan di jannahnya, aamiin Allahumma aamiin...

“untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengetahuan agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan.

Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal bangkit lagi.

Never give up!

Sampai Allah berkata : “waktunya pulang”

(Abror)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Putri (2024): Kajian Etnosains Tradisi Penangkapan Ikan *Siluang* Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kearifan lokal masyarakat, menganalisis konsep sains dan menganalisis kelayakan penangkapan ikan *siluang* sebagai sumber belajar IPA. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode observasi, wawancara, dan triangulasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode kualitatif *Miles* dan *Huberman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi penangkapan Ikan *Siluang* merupakan kegiatan penangkapan Ikan *Siluang* menggunakan alat tangkap jaring. Proses tradisi penangkapan Ikan *Siluang* meliputi spesifikasi alat, waktu dan tempat penangkapan dapat dijelaskan dalam ilmu Makhluk Hidup dan Lingkungan dan Tata Surya. Tradisi penangkapan Ikan *Siluang* masuk dalam kategori sangat layak sebagai bahan ajar IPA dengan presentase 58,3% untuk kemudahan, 75% untuk keamanan, dan 91% untuk kesesuaian bahan ajar. Tradisi penangkapan ikan *Siluang* mengandung konsep keilmuan dan cocok digunakan sebagai bahan ajar keilmuan berbasis kearifan lokal.

Kata Kunci : etnosains, tradisi penangkapan ikan *Siluang*, sumber belajar IPA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Putri (2024): Ethnoscience Study of Siluang Fishing Traditional as a Natural Science Learning Resource (A Case Study in Kota Pinang District, South Labuhanbatu Regency)

This research aimed describing the local wisdom of the community, analyzing scientific concept, and analyzing the feasibility of Siluang fishing tradition as a Natural Science learning resource. The techniques of collecting data were observation, interview, and triangulation. The data obtained were analyzed by using Miles and Huberman qualitative method. The research findings showed that Siluang fishing tradition was the activity of fishing Siluang fish with net fishing equipment. The traditional process of fishing Siluang fish including equipment specifications, time and place of fishing, could be explained in the science of Living Creatures, the Environment, and the Solar System. Siluang fishing tradition was on very suitable category as Natural Science teaching material with the percentages 58.3% for convenience, 75% for safety, and 91% for suitability of teaching materials. Siluang fishing tradition contained scientific concepts and was suitable for use as a local wisdom based scientific teaching material.

Keyword: Ethnoscience, Siluang Fishing Traditional, Learning Resource, Natural Science

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

فوتري، (٢٠٢٤): دراسة العلوم العرقية لتقليد صيد أسماك سيلوانج كمصدر لتعلم العلوم الطبيعية (دراسة الحالة في مديرية كوتا بينانج بمنطقة لاهوبان باتو سيلاتان)

الهدف من هذا البحث هو وصف رموز الحكمة المحلية للمجتمع، وتحليل مفهوم العلم وتحليل أهلية صيد أسماك سيلوانج كمصدر لتعلم العلوم الطبيعية. وتقنية جمع البيانات المستخدمة هي ملاحظة ومقابلة وتثليث. وقد تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام طريقة مايلز وهوبرمان الكيفية. وتظهر نتائج البحث أن تقليد صيد أسماك سيلوانج هو نشاط صيد أسماك سيلوانج باستخدام شبك الصيد. يمكن شرح العملية التقليدية لصيد أسماك سيلوانج، بما في ذلك تحديد الأدوات وزمان ومكان الصيد، في علم الكائنات الحية والبيئة والنظام الشمسي. يعد تقليد صيد أسماك سيلوانج ضمن فئة جديرة جدا كمواضيع تعليمية للعلوم الطبيعية بنسبة ٥٨.٣% للراحة، و٧٥% للسلامة، و٩١% لملاءمة المادة التعليمية. يحتوي تقليد صيد أسماك سيلوانج على مفهوم علمي ومناسب للاستخدام كمادة تعليمية علمية تعتمد على الحكمة المحلية.

الكلمات الأساسية: العلوم العرقية، تقليد صيد أسماك سيلوانج، مصدر لتعلم العلوم الطبيعية

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	25
D. Konsep Operasional atau Indikator Keberhasilan	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Prosedur Penelitian.....	34
G. Analisis Data	36



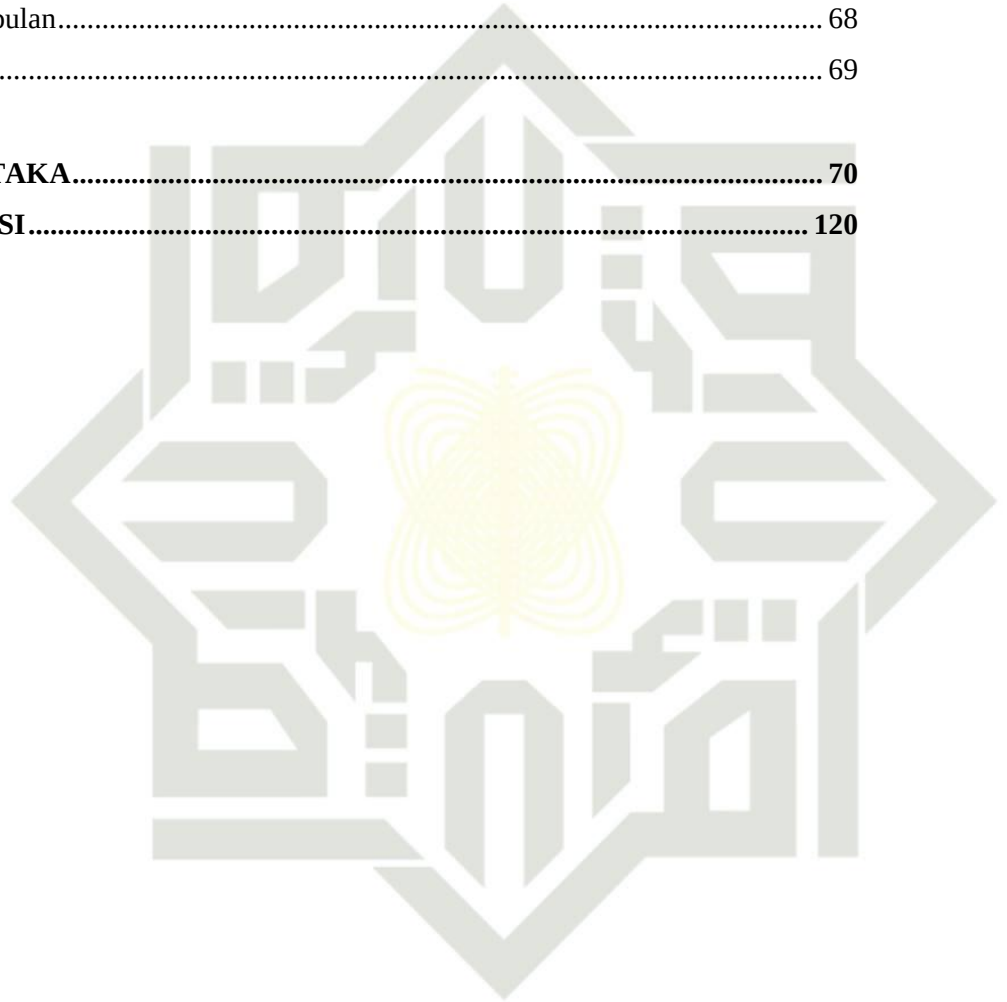
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Bentuk Tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> Kota Pinang.....	43
B. Rekontruksi Ilmiah Etnosains Tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i>	50
C. Kelayakan Tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> Sebagai Sumber Belajar.....	61
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
DOKUMENTASI.....	120



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	18
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 4. 1 Komponen Jaring; (a) Jaring ikan berukuran 0,30mm; (b) Bola Pelampung; (c) Timah pemberat.....	44
Gambar 4. 2 Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> : (a) Proses pelemparan jaring; (b) Proses pemasangan jaring; (c) Proses penarikan hasil tangkap	47
Gambar 4. 3 Pasang Bulan-Bumi- Matahari (Pasang Surut)	54
Gambar 4. 4 Jenis Pasang: (a) Pasang Purnama; (b) Pasang Perbani	55
Gambar 4. 5 Struktural Molekul Nilon	57
Gambar 4. 6 Pembagian laut berdasarkan kedalaman dan zona	58
Gambar 4. 7 Tuas Jenis Ketiga	60

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Luas Kecamatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan	19
Tabel 2. 2 Kependudukan Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2017	20
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	32
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi	33
Tabel 3. 3 Indikator Kriteria Kelayakan	39
Tabel 3. 4 Rubrik Kategori Kelayakan Tradisi Penangkapan Ikan Siluang	41
Tabel 4. 1 Hasil Tangkapan Dari Kegiatan Penangkapan Ikan <i>Siluang</i>	49
Tabel 4. 2 Rekontruksi penangkapan ikan <i>Siluang</i> dengan sains	51
Tabel 4. 3 Hasil Kelayakan Tradisi Penangkapan ikan <i>Siluang</i> sebagai Sumber Belajar IPA	61
Tabel 4. 4 Keterkaitan Materi IPA Pada Tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i>	63

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	75
Lampiran 2 Lembar Observasi.....	85
Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Observasi	86
Lampiran 4 Lembar Instrumen Wawancara.....	92
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Wawancara	98
Lampiran 6 Lembar Angket Uji Kelayakan Tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> Sebagai Sumber Belajar IPA.....	104
Lampiran 7 Surat Mohon Izin Melakukan Riset.....	116
Lampiran 8 Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu	117
Lampiran 9 Surat Rekomendasi Camat.....	118



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SDGs (*Sustainable Development Goals*) atau pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan 169 tujuan dalam Agenda universal tahun 2030 memberikan cetak biru. Masa depan yang berkelanjutan dan berketahanan dimana pengelolaan sumber daya bumi yang terbatas secara bertanggung jawab dapat menciptakan masa depan yang lebih cerah untuk generasi mendatang. Salah satu upaya dan cara untuk mewujudkan SDGs dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendekatan melalui pendidikan atau pelatihan untuk pembangunan berkelanjutan (ESD) yaitu pemahaman, pengetahuan, keterampilan, perkembangan, nilai-nilai siswa juga sikap terhadap pemrosesan informasi, pengambilan keputusan dan hal cerdas tentang kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan (Jian Liu, 2023). Pendidikan yang berkualitas tentu saja diharapkan demi kemajuan bangsa, pendidikan tidak hanya sekedar menjadi “*agent of change*” bagi generasi muda untuk mencapai kesuksesan bangsa, namun juga harus menjadi “*agent of producer*” yang menciptakan perubahan nyata. Pendidikan kompratif bukan hanya sekedar pendidikan formal, namun berarti pendidikan yang juga harus mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengubah pola pikir dan cara pandang anak bangsa yang kelak menjadi generasi penerus (Alvira Oktavia Safitri, Vioresa Dwi Yuniarti, 2020).

Tak hanya pada bidang pendidikan, salah satu tujuan SDGs juga terfokus pada bidang perairan air tawar. Sifat SDGs yang terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan mencerminkan keterkaitan antara ekosistem berbasis lahan dan air, serta kekayaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk mencapai SDGs, diperlukan pendekatan terpadu yang memahami tantangan-tantangan tersebut dan solusi mereka saling terkait. Keanekaragaman hayati yang mereka dukung yang menyediakan makanan, air bersih dan udara, serta bahan mentah yang mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga mengarah pada kemakmuran dan kesejahteraan manusia. Dengan demikian SDGs memberikan wawasan tentang bagaimana ekosistem yang terkait dengan air tawar dan laut dipengaruhi oleh berbagai faktor pendorong, tekanan, dan tindakan, melalui penggunaan analisis statistik.

Literasi budaya adalah kemampuan memahami budaya sebagai sebuah identitas. Literasi budaya sangat penting bagi pengembangan budaya lokal di masyarakat. Oleh sebab itu, literasi budaya sangat berguna saat ini di tingkat sekolah dan masyarakat, khususnya di kalangan milenial agar kita bisa melestarikan budaya kita. Indonesia adalah negara dengan suku, budaya, adat istiadat yang berbeda-beda. Namun budaya ini rentan terhadap pengaruh dari budaya asing. Itu sebabnya sikap generasi muda positif dalam hal keberagaman, khususnya di kalangan anak sekolah di Indonesia yang berpeluang besar terbawa budaya asing karena masih ada dalam peralihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada waktu itu, terjadinya perubahan aspek emosional, sosial dan sosial wawasan terkait dengan budaya dan kewarganegaraan, hal ini dapat membantu mereka mengenal mereka dengan baik. Dengan kata lain, literasi budaya dapat dimasukkan ke dalam pendidikan sekolah sebagai pengenalan awal budaya dan proses pembelajaran budaya kepada masyarakat (Ardila, 2022).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu muatan pendidikan sekolah. Sebuah mata pelajaran sains memberi siswa pengetahuan ahli, ide dan pemahaman tentang lingkungan alam melalui sejumlah proses ilmiah seperti penelitian, organisasi dan pengembangan ide. Oleh karena itu, kegiatan ilmiah penuh berpikir bisa menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir di Indonesia. Kemampuan berpikir siswa mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Pendidikan sains juga dapat membantu seseorang mengembangkan pemahaman dan kebiasaan berpikir serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh banyak keterampilan hidup. Penerapan analisis kinerja penting (IPA) telah diterapkan secara luas untuk mengungkap kepuasan masyarakat terhadap kinerja jasa ekologi (Das & Basu, 2020).

Sedangkan Etnosains merupakan kegiatan yang memodifikasi kearifan lokal masyarakat terhadap lingkungan dan adat istiadat yang berkembang dalam komunitas manusia. Pengetahuan masyarakat terhadap kearifan lokal secara keseluruhan dan sebagai individu belum memiliki pengetahuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

baik. Di sekolah, pelajaran IPA sebagian besar masih terfokus pada isi buku teks. Kurangnya pengetahuan terhadap etnosains dapat merugikan kepedulian mengenai budaya lokal. Dalam pembelajaran di kelas, berbagai topik pembelajaran di bahas. Untuk mengatasinya salah satu cara untuk terlibat dalam pembelajaran IPA pengajar dapat menonjolkan budaya lokal melalui pembelajaran berbasis etnosains (Ahmad Fahrudin & Eka Maryam, 2022).

Etnosains dalam dunia pendidikan sangat penting karena mencakup ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang keadaan alam dan gejala-gejala yang terjadi di alam, serta fenomena-fenomena yang terjadi di dalamnya. Pembelajaran sains juga melibatkan penemuan, bukan sekedar pengumpulan informasi tentang fakta, konsep, dan prinsip. Pembelajaran IPA juga merupakan bagian dari pendidikan sains yang merupakan salah satu disiplin ilmu yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang bermutu adalah suatu proses pembelajaran yang dekat dengan peserta didik yang memungkinkan terjadinya integrasi konsep keilmuan dan pengalaman nyata peserta didik yang terlihat dalam aktivitas peserta didik sehari-hari. Pembelajaran yang mengaitkan konsep dengan lingkungan dikenal dengan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan keterlibatan siswa (Silla et al., 2023).

Dalam mata pelajaran IPA terdapat Bab yang membahas tentang ekosistem dan berkaitan dengan etnosains. Penangkapan ikan *Siluang* secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berlebihan dapat menyebabkan penurunan populasi ikan, dampak ekosistem secara luas, dan dampak komunitas manusia yang tergantung. Seiring bertambahnya waktu, perlahan-lahan suatu ekosistem akan mengalami perubahan kondisi semula. Perubahan-perubahan yang terjadi sangat mudah untuk diamati dan biasanya perubahan itu terdapat pada berkurangnya populasi dari ikan tersebut dan pergantian komunitas dalam ekosistem tersebut.

Ekosistem perairan sungai, danau, maupun perairan pesisir atau laut, merupakan suatu ekosistem perairan yang terdiri dari komponen-komponen abiotik (fisik-kimia) dan makhluk hidup (biologi) yang saling berhubungan dan berinteraksi sehingga membentuk suatu struktur fungsional yang merupakan suatu kumpulan. Setiap perubahan yang dilakukan pada salah satu komponen pasti akan mempengaruhi keseluruhan sistem kehidupan di dalamnya (Hasan, 2017). Ekosistem air tawar merupakan ekosistem perairan yang relatif kecil di bumi dibandingkan dengan ekosistem darat dan laut. Ekosistem air tawar mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena ekosistem air tawar merupakan sumber kebutuhan manusia dan industri yang paling praktis dan termurah. Ekosistem air tawar secara umum dibedakan menjadi dua, yaitu lenticular (air tenang) seperti danau, rawa, telaga, dan sebagainya, serta perairan lotik (air berarus) seperti sungai. Ekosistem air tawar mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan manusia, salah satunya sungai. Sungai merupakan salah satu bentuk ekosistem perairan yang berperan penting dalam siklus hidrologi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan daerah tangkapan air bagi wilayah sekitarnya, sehingga karakteristik lingkungan sangat mempengaruhi kondisi sungai (Rafi'i & Maulana, 2018).

Di zaman yang semakin modern, budaya dan kearifan lokal sudah semakin tersingkir. Seiring berjalannya waktu dan semakin pesatnya teknologi, generasi muda dan masyarakat semakin minim pengetahuannya terhadap kearifan lokal daerahnya. Tidak mengetahui kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari menjadikan masyarakat terasing dari budaya dan gaya hidup lingkungan sekitar (Njatrijani, 2018). Budaya lokal atau kearifan lokal adalah landasan filosofis pendidikan di Indonesia yang menyaring budaya asing yang masuk melalui media elektronik. Kearifan lokal ini juga dapat membentuk karakter disiplin, kejujuran, kerjasama, tanggung jawab, kepedulian terhadap lingkungan dan toleransi. Kearifan lokal ini dapat dipupuk dan dikembangkan diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan (Sulistyani et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi literatur menunjukkan bahwa riset entosains masyarakat Sumatera Utara di bidang konservasi sumberdaya perairan, menjelaskan bahwa konservasi sumberdaya perairan diantaranya penelitian etnosains tradisi penangkapan Ikan *Siluang* menunjukkan bahwa, adanya penerapan aturan yang memiliki nilai konservasi lingkungan. Penangkapan ikan *Siluang* secara berlebihan dapat menimbulkan permasalahan pada ekosistem perairan khususnya perairan air tawar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, ditemukan gejala-gejala pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya pada materi ekosistem perairan air tawar sebagai berikut :

1. Penangkapan ikan yang berlebihan dapat mengurangi populasi suatu spesies terhadap ekosistem perairan
2. Penangkapan ikan yang berlebihan dapat mengakibatkan eksploitasi berlebihan terhadap ekosistem perairan

Hal ini menjadi studi kasus yang harus dikaji secara serius. Peneliti bermaksud untuk melaksanakan analisis tradisi penangkapan ikan *Siluang* sebagai sumber belajar IPA. Dengan harapan menjadikan pembelajaran sains lebih bermakna dan kontekstual sebagaimana dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20/2016 dan Kurikulum 2013 yang diputuskan. Selain itu, tidak ada analisis terkait kearifan lokal dengan pendekatan etnosains khususnya kearifan lokal yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “**Kajian Etnosains Tradisi Penangkapan Ikan *Siluang* Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)**”.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul penelitian ini, peneliti menjelaskan beberapa istilah untuk menghindari banyak penafsiran yang menyebabkan kebingungan dengan istilah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tradisi

Tradisi merupakan warisan adat istiadat yang diwariskan dari penerus ke penerus dan harus dijaga kelestariannya. Hal-hal tersebut saling berkaitan atau saling mempengaruhi dalam hal pengetahuan yang berupa gagasan manusia dan berkaitan erat dengan unsur-unsur yang ada dalam kebudayaan tersebut, seperti agama, bahasa, ilmu pengetahuan, dan lain-lain. Karena hal tersebut dapat dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Agar kita bisa berkembang dan berperadaban (Gafur et al., 2021).

2. Etnosains

Etnosains didefinisikan sebagai suatu kegiatan mengubah pengetahuan alam yang diamalkan masyarakat terhadap fakta-fakta masyarakat berupa kepercayaan dan mitos dari suatu generasi ke generasi berikutnya (Fiteriani et al., 2021).

3. Penangkapan Ikan *Siluang*

Salah satu upaya kunci optimalisasi hasil tangkapan dalam pemanfaatan sumberdaya ikan *Siluang* (*Rasbora*) adalah terwujudnya usaha operasi penangkapan ikan yang efektif dan efisien. Pola penangkapan ikan *Siluang* (*Rasbora*) ialah dengan waktu operasi penangkapan terjadi di sore hari dilakukan dari pukul 07.00-18.00 WIB (Lam, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sumber Belajar IPA

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat diakses dan digunakan siswa untuk memperoleh pengetahuan. Sumber belajar dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan pembelajaran apabila keberadaanya dimanfaatkan semaksimal mungkin. Dengan menggunakan sumber belajar, siswa dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi belajarnya (GH, 2024).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk tradisi penangkapan ikan *Siluang* di kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Apa konsep sains yang terdapat pada tradisi penangkapan ikan *Siluang* dalam pembelajaran IPA?
3. Bagaimana kelayakan tradisi penangkapan ikan *Siluang* sebagai sumber belajar IPA?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kearifan lokal masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentang penangkapan ikan *Siluang*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menganalisis konsep sains yang terkandung dalam tradisi penangkapan ikan *Siluang* dalam pembelajaran IPA.
3. Menganalisis bagaimana kelayakan penangkapan ikan *Siluang* sebagai sumber belajar IPA.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan khususnya penggunaan tradisi kearifan lokal sebagai sumber pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memberikan pengetahuan dan wawasan bahwa tradisi kearifan lokal dapat digunakan sebagai sumber belajar IPA
- b. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan dokumen tertulis untuk dapat mengembangkan materi sebagai bahan ajar dalam pembelajaran IPA
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang sama



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Etnosains

Etnosains berasal dari dua kata yaitu *ethnos* dan *sains*. *Etno* yang artinya kebudayaan, sedangkan *sains* artinya pengetahuan. Secara harfiah, etnosains berarti kajian budaya. Sedangkan secara etimologis, etnosains mengacu pada pengetahuan asli suatu masyarakat. Pengetahuan tersebut merupakan konstruksi dan bagian dari budaya, yaitu bagaimana sistem pengetahuan masyarakat menunjukkan bagaimana mereka memahami lingkungan yang mendasari perilakunya. Oleh karena itu, setiap masyarakat mempunyai sistem informasinya masing-masing.

Etnosains merupakan pengetahuan yang bersumber dari norma dan kepercayaan masyarakat serta mempengaruhi penafsiran dan pemahaman terhadap alam. Etnosains merupakan kegiatan mengubah pengetahuan unik yang dikembangkan di masyarakat menjadi pengetahuan ilmiah (Mardianti et al., 2020).

Etnosains sangat penting dalam dunia pendidikan karena mencakup ilmu pengetahuan alam yang mempelajari keadaan alam, gejala, dan fenomena yang terjadi di alam. Pembelajaran IPA melibatkan penemuan serta pengumpulan pengetahuan tentang fakta, konsep, dan prinsip yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telibat. Fisika yang merupakan bagian dari pembelajaran IPA merupakan bidang keilmuan yang mempunyai peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan pembelajaran fisika yang berkualitas.

Pembelajaran berkualitas adalah proses pembelajaran yang berpusat pada siswa yang memungkinkan integrasi konsep ilmiah dan pengalaman siswa dunia nyata yang diperoleh dari aktivitas siswa sehari-hari. Pembelajaran yang menghubungkan konsep dengan lingkungan disebut pembelajaran berbasis kearifan lokal dan pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa (Silla et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan, etnosains merupakan strategi untuk menciptakan lingkungan belajar untuk membentuk pengalaman belajar yang menghubungkan budaya dengan pembelajaran. Pembelajaran IPA yang memperhatikan kearifan lokal seperti jati diri bangsa, karakter, dan adat istiadat budaya setempat disebut pembelajaran dengan pendekatan etnosains. Paradigma etnosains dalam pembelajaran adalah untuk mendukung siswa dalam melakukan manipulasi langsung terhadap benda-benda konkrit dari lingkungan sekitar, yang merupakan unsur/alat penting dalam pengembangan pembelajaran, penguasaan konseptual dan keterampilan proses ilmiah. Dapat disimpulkan bahwa etnosains merupakan metode pembelajaran yang menggunakan kearifan lokal sebagai sumber/objek belajar yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran yang disajikan secara kontekstual. Pembelajaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyajikan objek belajar secara nyata sesuai dengan kehidupan siswa sehari-hari juga merupakan salah satu ciri pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (Lidi et al., 2022).

Kearifan lokal dapat diartikan sebagai aset budaya lokal, termasuk kearifan dan kebijakan gaya hidup serta cara hidup yang mengandung kearifan. Kearifan lokal berbentuk sebagai hasil dari keunggulan budaya dan kondisi geografis suatu masyarakat lokal dalam arti luas. Namun, pentingnya kearifan lokal dalam dunia pendidikan masih belum cukup (Emda, 2023).

Pembelajaran berpendekatan etnosains salah satu cara pembelajaran dengan menghubungkan ilmu pengetahuan yang akan dipejajari dengan budaya asal siswa. Pentingnya menggunakan pendekatan budaya lokal dan lingkungan sekitar atau pendekatan etnosains sebagai sumber belajar untuk belajar agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

2. Tradisi Penangkapan Ikan *Siluang*

Ikan *Siluang* atau *Rasbora* adalah genus ikan air tawar dalam keluarga *Cyprinidae*. Diperkirakan terdapat 143 spesies *Cyprinidae* di seluruh dunia, dimana 45 spesies diantaranya terdapat di Indonesia. Di Indonesia, *rasbora* banyak ditemukan di pulau Sumatera, Kalimantan, dan Jawa. Ikan ini merupakan ikan pangan penting di Indonesia dan juga digunakan sebagai ikan hias. Salah satu spesies ikan *Rasbora* adalah *Rasbora argyrotaenia* yang hidup di perairan air tawar. Ikan *siluang* hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di hulu dan tengah sungai, jarang terlihat di daerah berlumpur seperti daerah hilir dan muara sungai serta hidup di sungai yang kedalamannya kurang dari 1 meter (Ari, 2019). Ikan *siluang* banyak dimanfaatkan sebagai ikan konsumsi masyarakat dan ikan hias. Namun produksinya akan menurun karena produksi ikan *siluang* ini hanya mengandalkan hasil tangkapan alam sehingga penangkapan ikan *siluang* berkelanjutan dapat mempengaruhi kelestarian ikan tersebut (Sondang, 2022).

Ikan *Siluang* (*Rasbora argyrotaenia*) merupakan salah satu ikan yang hidup di Sungai Barumun yang terletak di Kecamatan Kota Pinang. Mengingat harga ikan yang sangat tinggi, penangkapan ikan *Siluang* ini secara terus menerus dilakukan. Penangkapan ikan ini secara alami terus berlanjut dari tahun ke tahun, dan populasinya diperkirakan menurun (Augusta, 2018).

Ikan ini biasanya ditangkap dengan menggunakan jaring belat. Ikan *Siluang* sangat mahal di Labuhanbatu Selatan, harga per-kilonya bisa mencapai Rp. 50.000. Hal ini mengakibatkan penangkapan berkelanjutan terhadap nelayan dilakukan. Dampak dari penangkapan berkelanjutan tersebut tentu saja terjadi penurunan populasi ikan *Siluang* (Siregar & Khairul, 2022).

Penangkapan ikan *Siluang* ini biasanya dilakukan setahun sekali disaat masa banjir besar. Ikan *Siluang* ini biasanya muncul pada saat memasuki bulan April-Juni. Dan masyarakat Kecamatan Kota Pinang menjadikan penangkapan ikan *Siluang* ini menjadi tradisi di daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Biasanya penangkapan ikan *Siluang* ini dilakukan dari pukul 07.00-18.00 WIB.

Tradisi penangkapan ikan siluang ini boleh dilakukan dan diikuti oleh masyarakat dari manapun. Tidak ada larangan dan peraturan yang menjadi kewajiban saat mengikuti tradisi penangkapan ikan siluang ini. Namun, untuk menjaga dari bahaya dan menjaga keselamatan sebaiknya tidak melakukan tradisi penangkapan ikan tersebut terlalu ketengah sungai.

Awal mula penangkapan ikan *Siluang* ini dilakukan karena adanya keinginan bertahan hidup sehingga memanfaatkan sumber daya alam sungai yang dimiliki. Seiring berjalan nya waktu, kini penangkapan ikan *Siluang* telah menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat kecamatan Kota Pinang.

Tradisi penangkapan ikan *Siluang* dilakukan di tepi sungai dengan kedalaman 1-3 meter dan berjarak 100-200 meter dari bibir pantai. Pada kedalaman tersebut, nelayan biasa nya mendapatkan ikan *Siluang* dengan mudah. Pada kedalam tersebut terdapat organisme yang melimpah seperti ikan *Siluang*, ikan *Dungdung*, ikan *Kulare*, ikan *Labosang* dan ikan kecil lainnya.

Bukti arkeologi dan sisa-sisa fosil ikan menunjukkan bahwa manusia telah menangkap ikan selama lebih dari 1000 tahun lalu. Penangkapan ikan dianggap sebagai sumber daya yang penting dan berharga serta merupakan makanan pokok bagi penduduk (Rijal, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar, dengan menggunakan lingkungan aktivitas pembelajaran fungsional untuk mengoptimalkan hasil belajar. Penggunaan berbagai jenis sumber belajar memicu keinginan untuk belajar dan memfasilitasi pemahaman dan penguasaan konten yang dipelajari dalam pembelajaran (Rahmawati, 2020).

Sumber belajar dapat berupa berita, orang, bahan, peralatan, metode dan sikap. Sumber belajar hendaknya disusun secara sistematis, kualitatif dan fungsional serta dikelola untuk mencapai hasil yang optimal. Area sekolah dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan semangat dan minat siswa terhadap proses pendidikan serta memberikan gambaran pembelajaran yang lebih jelas dan realistis. Dengan memanfaatkan halaman sekolah, anak-anak bisa langsung belajar sehingga tidak tertidur saat belajar. Siswa belajar langsung dari lingkungan sekitar atau kehidupan nyata (Budi et al., 2023).

Penggunaan sumber belajar yang kurang memadai merupakan salah satu faktor penyebab buruknya kualitas pembelajaran bagi guru dan siswa. Jika alat bantu pengajaran digunakan dengan benar, siswa dapat diberikan kesempatan belajar bahkan tanpa guru. Untuk memaksimalkan proses pembelajaran, guru dan siswa harus menggunakan sumber belajar yang berbeda mulai dari media cetak, internet, dan lain-lain (Idmal & Wahyuni, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

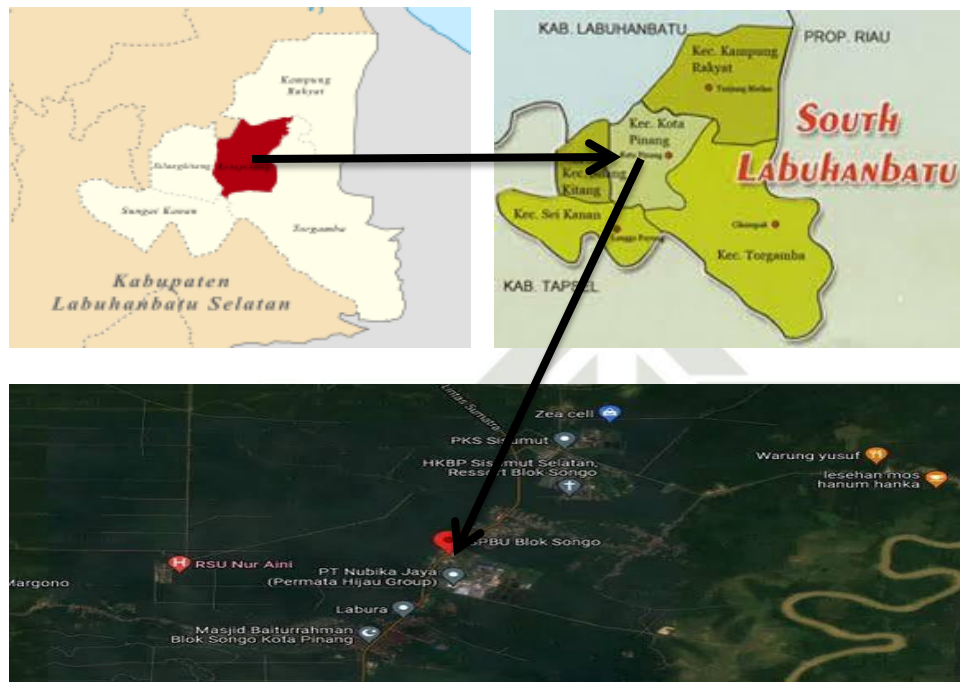
Lingkungan siswa dapat dijadikan sumber belajar untuk mediversifikasi pembelajaran. Sebab inti pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas, namun juga di luar kelas. Segala sesuatu yang kita jumpai, rasakan dan lihat dalam aktivitas kita sehari-hari sebenarnya merupakan sebuah praktik pembelajaran dalam kehidupan (Setiawan, 2022).

Pembelajaran IPA merupakan bagian dari sistem pendidikan yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar. Integrasi sumber belajar dengan lingkungan alam sekitar memudahkan guru menyajikan konten ilmiah sesuai konteks. Penataan proses pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan menjadikan sumber belajar yang memenuhi kebutuhan siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Lingkungan mempunyai keunikan tersendiri sebagai sumber belajar dan dapat memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan kreatif, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan membekali siswa dengan pengetahuan yang mendalam (Alifiyah et al., 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Profil Masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Selatan



Gambar 2. 1 Peta Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Secara geografis Kabupaten Labuhanbatu Selatan terletak pada $1^{\circ}26'00''$ - $2015'55''$ LU, $99^{\circ}40'00''$ - $100^{\circ}26'00''$ BT. Secara umum Kabupaten Labuhanbatu Selatan terletak pada ketinggian dibawah 100 m dpl, di Kecamatan Sungai Kanan, tepatnya di sebelah barat berbatasan dengan Padang Lawas Utara. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Labuhanbatu Selatan mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

- Kabupaten Labuhanbatu-Utara;
- Kabupaten Padang Lawas Selatan-Utara;
- Kabupaten Padang Lawas Barat-Utara;
- Provinsi Riau-Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Labuhanbatu Selatan mempunyai luas wilayah 311.600 Ha, meliputi 5 kecamatan dan 52 desa/2 kelurahan terakhir. Seperti pada umumnya wilayah lain di wilayah Sumatera Utara, Kabupaten Labuhanbatu Selatan merupakan wilayah yang beriklim tropis. Wilayah ini mempunyai dua musim: musim kemarau dan musim hujan (Hasibuan, 2019).

Terdapat 5 kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Kecamatan Torgamba merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 1.136,40 km² dan kecamatan silangkitang merupakan kecamatan terkecil dengan luas hanya 303,70 km².

Tabel 2. 1 Luas Kecamatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		Km ²	%
1	Sungai Kanan	484.35	15.54
2	Torgamba	1,136.40	36.47
3	Kota Pinang	482.40	15.48
4	Silangkitang	303.70	9.75
5	Kampung Rakyat	709.15	22.76
Labuhanbatu Selatan		3,116.00	100.00

Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah penduduk dan kondisi kerja pada tahun 2017, Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki jumlah penduduk 326.825 jiwa dan kepadatan penduduk 105 jiwa/km². Kecamatan Torgamba memiliki jumlah penduduk terbesar dengan 117.009 jiwa dan kepadatan penduduk 103 km², sedangkan Kecamatan Silangkitang memiliki jumlah penduduk paling sedikit dengan 32.163 jiwa dan kepadatan penduduk 106 km².

Tabel 2. 2 Kependudukan Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2017

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin
1	Sungai Kanan	484.35	54,338	112.19	102.43
2	Torgamba	1,136.40	117,009	102.96	105.49
3	Kotapinang	482.40	62,400	12935	103.43
4	Silangkitang	303.70	32,400	105.90	102.69
5	Kampung Rakyat	709.15	60,195	85.90	104.45
Labuhanbatu Selatan		3,116.00	326,105	39.00	104.11

Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Angka 2018

B. Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan berkaitan dengan pemanfaatan kearifan lokal sebagai sumber belajar.

1. Penelitian yang dilakukan Sitti Hafshah Irsyam dengan judul “Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IPA (Studi Kasus Di Desa Pulau Palas, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil Pengelolaan perkebunan kelapa termasuk kategori sangat layak dijadikan sebagai sumber pembelajaran IPA dengan persentase rata-rata 86.75%. Kontribusi pada penelitian ini yaitu menelaah etnosains perkebunan kelapa sawit sebagai sumber belajar IPA, yang mampu menjadi patokan untuk peneliti mengkaji kelayakan sumber belajar IPA berbasis etnosains (Hafshah, 2022).

2. Penelitian yang dilakukan Aldeva Ilhami, R.Riandi dan Siti Sriyati dengan judul “Analisis Kelayakan Kearifan Lokal Ikan Larangan Sebagai Sumber Belajar IPA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kawasan ikan larangan masuk kategori layak dijadikan sebagai sumber belajar IPA karena memenuhi dari aspek kemudahan akses, keamanan, efisiensi waktu, biaya, dan kesesuaiannya dengan materi IPA. Kontribusi pada penelitian ini yaitu menganalisis Kelayakan Kearifan Lokal Ikan Larangan Sebagai Sumber Belajar IPA, yang mampu menjadi patokan untuk peneliti mengkaji bahwa etnosains layak dijadikan sumber belajar IPA (Ilhami et al., 2018).
3. Penelitian yang dilakukan Ani Maharia dengan judul “Identifikasi Kearifan Lokal Pada Suku Lampung Sungkai Sebagai Sumber Belajar IPA SMP Negeri Di Daerah Sungkai Kabupaten Lampung Utara”. Hasil penelitian yang dilakukan Kearifan Lokal dari wilayah Sungkai Kabupaten Lampung Utara, layak digunakan sebagai bahan ajar IPA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkaitan dengan kompetensi inti berjumlah 16 jenis kearifan lokal. Kontribusi dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi Kerifan Lokal Sebagai Sumber Belajar IPA, yang mampu menjadi patokan untuk peneliti mengkaji bahwa etnosains ini layak dijadikan Sumber Belajar IPA (Chairul, 2019).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Indry Zusniati Pane, Delfa Vioni Amalia dan Aldeva Ilhami dengan judul “Trend Penelitian IPA Berbasis Etnosains Melayu Riau: Sitematic Literature Review”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Hutan larangan yang ada di Rumbio banyak sekali keanekaragaman flora dan fauna yang dapat menjadi saran pendidikan dan pembelajaran pelestarian lingkungan. Materi pembelajaran IPA tentang hutan terlarang yang umum adalah interaksi antara makhluk hidup dan juga keanekaragaman hayati yang mencakup semua bentuk kehidupan mulai dari gen hingga spesies tumbuhan, hewan dan mikroorganisme, serta ekosistem dan proses ekologisnya. Kontribusi dari penelitian ini yaitu peneliti terdahulu memanfaatkan kearifan lokal yang ada di daerah tersebut untuk sumber belajar berbasis etnosains, yang mampu menjadi patokan untuk peneliti mengkaji bahwa etnosains layak dijadikan sumber belajar IPA dan saat ini pun menjadi Trend Penelitian (Pane et al., 2022).
5. Penelitian yang dilakukan Husnul Mukti, I Wayan Suastra dan Ida Bagus Putu Aryana dengan judul “Intergrasi Etnosains Dalam

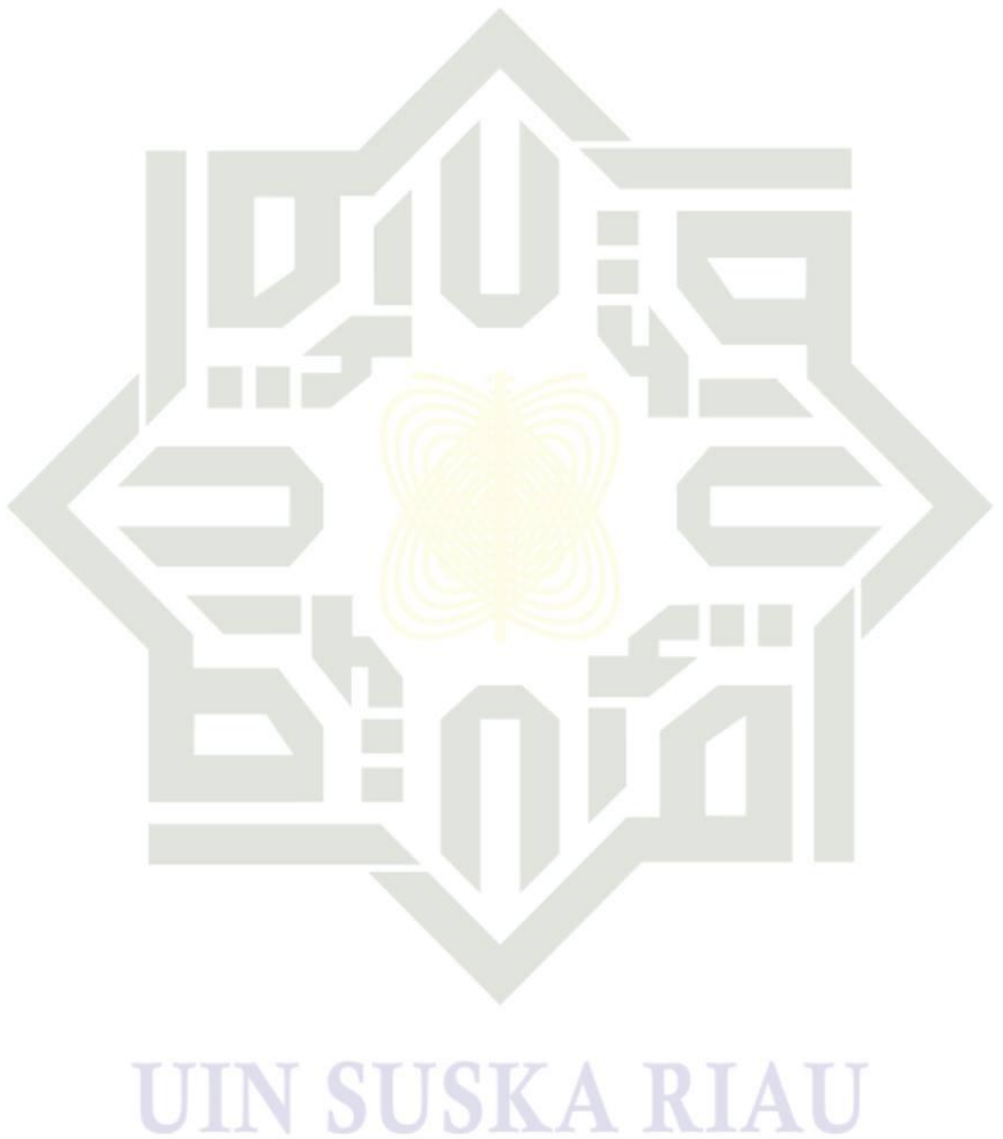
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran IPA”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Etnosains dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPA meskipun antara sains asli dan sains ilmiah (IPA) memiliki perbedaan. Hal ini dapat menjadikan kontribusi untuk peneliti mengkaji bahwa etnosains layak dijadikan sumber belajar dan dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPA (Mukti et al., 2022).

6. Penelitian yang dilakukan Aldeva Ilhami, Diniya, Susilawati, Cahaya Fitri Ramadhan, dan Rian Sugianto dengan judul “Analisis Kearifan Lokal Manongkah Kerang Di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau Sebagai Sumber Belajar IPA Berbasis Etnosains”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Kearifan Lokal Manongkah merupakan kearifan lokal pengetahuan masyarakat lokal (*indigenous science*) yang mencakup konsep ilmiah yang baik tentang prosesnya manongkah atau spesifikasi peralatan terkait tongkah. Tradisi Manongkah Kerang berpotensi sebagai sumber belajar ilmiah. Guru IPA khususnya di provinsi Riau bisa memanfaatkannya dalam konteks kearifan lokal ini dalam materi pembelajaran ekosistem. Proses mengambil kerang oleh suku Duanu memiliki konsep ilmu pengetahuan alam dan pentingnya menjaga ekosistem. Kontribusi pada penelitian ini yaitu Analisis Kearifan Lokal Manongkah Kerang Di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau Sebagai Sumber Belajar IPA Berbasis Etnosains, yang mampu menjadi patokan untuk peneliti mengkaji

bahwa etnosains layak dijadikan sumber belajar IPA (Ilhami et al., 2021).

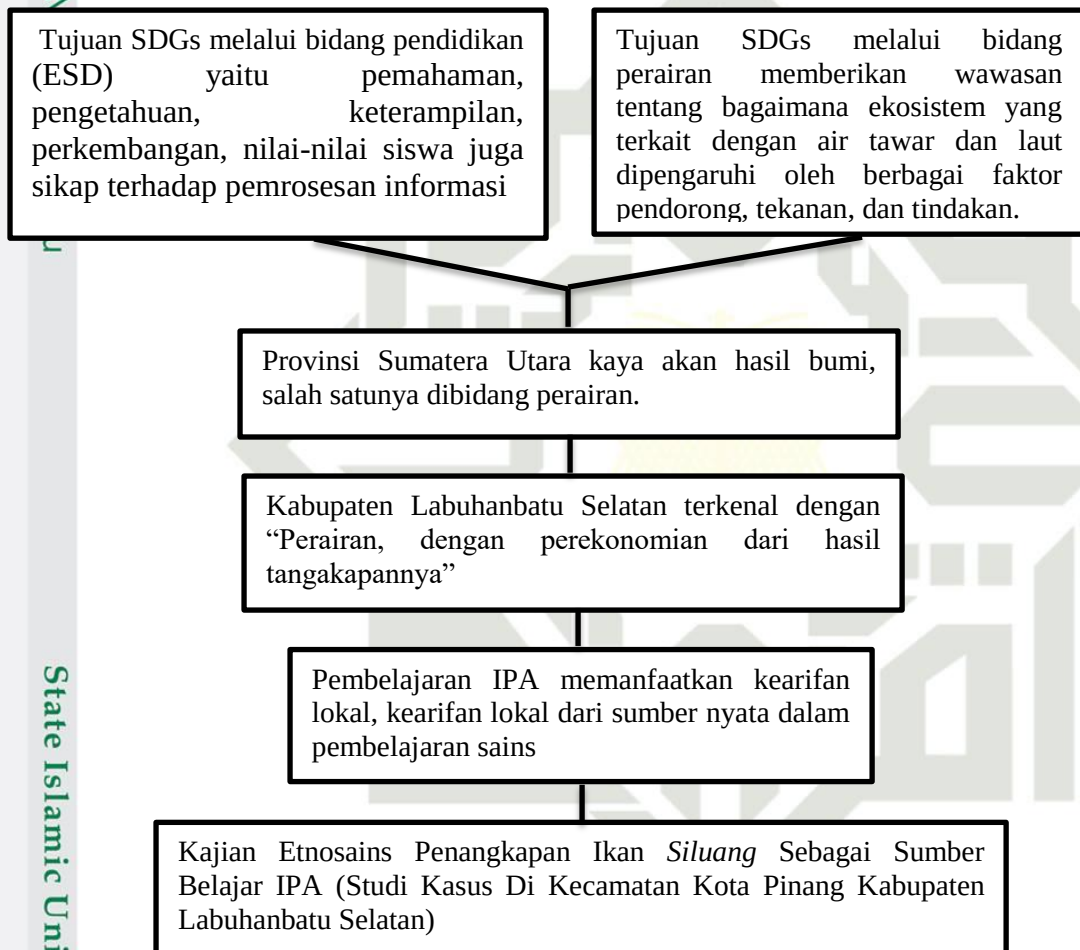


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN C Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual dalam penelitian etnosains tentang penangkapan ikan *Siluang* sebagai sumber belajar IPA (Studi kasus di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Konsep Operasional atau Indikator Keberhasilan

1. Tradisi

Tradisi merupakan warisan adat istiadat yang diwariskan dari penerus ke penerus dan harus dijaga kelestariannya. Hal-hal tersebut saling berkaitan atau saling mempengaruhi dalam hal pengetahuan yang berupa gagasan manusia dan berkaitan erat dengan unsur-unsur yang ada dalam kebudayaan tersebut, seperti agama, bahasa, ilmu pengetahuan, dan lain-lain. Karena hal tersebut dapat dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Agar kita bisa berkembang dan berperadaban (Gafur et al., 2021).

2. Etnosains

Etnosains adalah pengetahuan budaya yang dimiliki suatu bangsa dan daerah (Listeyasa, 2023). Penelitian etnosains ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penangkapan ikan *Siluang* dalam pandangan masyarakat dimana pengetahuan tersebut nantinya dikaitkan dan menjadi sumber pembelajaran di sekolah.

3. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala jenis media, benda, data, peristiwa, ide, orang, dan sebagainya yang dapat memperlancar proses belajar siswa. Sumber-sumber ini mencakup pesan, orang, dokumen, alat, teknik, dan pengaturan. Pesan merupakan informasi yang disampaikan atau diperoleh oleh unsur lainnya yang berupa gagasan, ajaran, peristiwa, makna, nilai,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan data. Orang adalah manusia yang berperan sebagai peneliti, penabung, pengelola, dan penyampai pesan (Samsinar, 2019).

4. Ikan *Siluang*

Penangkapan ikan diartikan sebagai kegiatan menangkap ikan dimulai dari alat penangkapannya, cara, pemeliharaan, pemanfaatan dan kepunahan dari ikan tersebut. Penangkapan ikan *Siluang* ini dilakukan setahun sekali di daerah Kecamatan Kota Pinang tersebut. Penangkapan biasanya dilakukan dengan menggunakan jaring belat. Biasanya penangkapan ikan *Siluang* ini dilakukan dari pukul 07.00-18.00 WIB. Dan hasil penangkapan tersebut di jual untuk memenuhi ekonomi penduduk setempat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan suatu metode empiris yang menyelidiki suatu fenomena atau peristiwa terkini secara mendalam dan dalam konteks nyata, yang digunakan terutama ketika batas-batas fenomena dan konteks tersebut tidak terlihat jelas (Nurahma & Hendriani, 2021). Peneliti mencari kebenaran dari studi kasus yang diteliti, dan menguraikan secara rinci bagaimana penangkapan ikan *Siluang* menjadi pengetahuan ilmiah melalui kegiatan studi lapangan (observasi dan wawancara). Sehingga dari desain penelitian yang peneliti gunakan ini mampu mengkaji dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dan menjadi permasalahan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret 2024 di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sungai Barumon Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah nelayan, tokoh masyarakat, pedagang, pemuda setempat dan masyarakat Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan kriteria tertentu dalam menentukan narasumber. Kriterianya adalah narasumber yang berasal dari Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang memahami tradisi penangkapan ikan *Siluang* dan sejarah pembuatan alat penangkapan ikan *Siluang*. Subjek pertama adalah Atok Hasan, nelayan yang mengetahui dan yang meneruskan tradisi penangkapan ikan *Siluang*. Subjek kedua adalah Ibu Tuti Herana, seorang tokoh masyarakat yang biasa ikut serta dalam tradisi penangkapan ikan *Siluang*. Subjek ketiga Ibu Sri Rohani sebagai penjual ikan *Siluang* yang ikut serta dan memanfaatkan hasil tangkapan dari tradisi ikan *Siluang* ini untuk kebutuhan hidup. Subjek keempat adalah Chindy Frika, seorang pemudi setempat yang biasa ikut serta dalam tradisi penangkapan ikan *Siluang*. Subjek kelima Ibu Yusmiati, salah satu masyarakat yang tinggal di daerah Sungai Barumon di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tradisi penangkapan ikan *Siluang* yang terdapat di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi ke daerah tersebut untuk melihat keadaan dan mencari informasi keadaan tradisi di daerah tersebut. Observasi dilakukan di sungai Barumun tempat biasa masyarakat menangkap ikan *Siluang*.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada 5 tokoh yang di pilih dan menjadi narasumber dari penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan menanyakan seputaran tentang tradisi penangkapan ikan *Siluang* dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Dengan wawancara terstruktur ini setiap narasumber di beri pertanyaan yang sama dan peneliti mencatat dari hasil wawancara tersebut. Dari hasil wawancara inilah sebagai pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Peneliti mengambil dokumentasi dari hasil observasi dan wawancara tersebut. Dokumentasi yang dihasilkan nantinya berupa lembar lampiran dari hasil pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti kepada beberapa narasumber yang sudah dipilih. Kemudian pengambilan foto untuk dokumentasi gambar sebagai bukti dari wawancara dan observasi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

E. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Menurut Sugiyono (2019) Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna memudahkan pekerjaannya dan meningkatkan hasil dengan cara membuatnya lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah dalam pengolahannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, sehingga instrumennya adalah peneliti sendiri. Berbagai jenis alat penelitian termasuk kuesioner, panduan wawancara dan panduan observasi (Ardiansyah et al., 2023). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, sehingga instrumennya adalah peneliti sendiri. Sumber data peneliti terdiri dari unsur manusia sebagai instrumen kunci yaitu peneliti yang terlibat dalam observasi partisipasi, serta guru dan siswa sebagai unsur informan. Unsur non manusia digunakan sebagai informasi pendukung. Penelitian kualitatif memerlukan kehadiran peneliti di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen utama penelitian, sekaligus sebagai perencana kegiatan, pengumpulan data, penganalisis data, dan pelopor hasil penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup kompleks, ia juga sebagai perancang, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran, dan terakhir pelopor penelitian yang mengimplementasikan. Sedangkan sumber datanya adalah catatan observasi, hasil wawancara, dokumentasi, foto, rekaman audio, dan video yang diperoleh melalui angket, observasi, dan wawancara mendalam (*deep interview*) (Nasution, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan topik penelitian, alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

1. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi. Panduan wawancara yang terdiri dari lima aspek yaitu sejarah, bentuk, aturan, dan manfaat. Kisi-kisi wawancara peneliti ditunjukkan pada tabel 3.1 Hasil wawancara digunakan sebagai data primer untuk dianalisis.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Kriteria	Indikator
1	Aspek Historis	Mengetahui siapa yang memulai <i>Tradisi Penangkapan Ikan Siluang</i> tersebut.
		Mengetahui asal mula penamaan ikan <i>Siluang</i> tersebut.
		Mengetahu siapa yang menurunkan/mengajarkan <i>Tradisi Penangkapan Ikan Siluang</i> tersebut.
2	Aspek Bentuk	Mengetahui cara pembuatan, bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan alat tangkap ikan <i>Siluang</i> .
		Mengetahui hasil yang didapatkan dari <i>Tradisi Penangkapan Ikan Siluang</i> .
3	Aspek Aturan Penggunaan	Mengetahui waktu untuk melakukan <i>Tradisi Penangkapan Ikan Siluang</i> .
		Mengetahui cara melakukan <i>Tradisi Penangkapan Ikan Siluang</i> .
		Mengetahui aturan saat melakukan <i>Tradisi</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kriteria	Indikator
		<i>Penangkapan Ikan Siluang.</i>
		Mengetahui siapa saja yang boleh melakukan <i>Tradisi Penangkapan Ikan Siluang.</i>
		Mengetahui siapa saja yang boleh melakukan <i>Tradisi Penangkapan Ikan Siluang.</i>
		Mengetahui perbedaan aturan dalam <i>Tradisi Penangkapan Ikan Siluang.</i>
4	Aspek Manfaat	Mengetahui manfaat <i>Tradisi Penangkapan Ikan Siluang.</i>

2. Lembar Observasi

Observasi merupakan kegiatan ilmiah empiris dasar. Melalui lima pengalaman panca indera tanpa memanipulasi apapun. Proses observasi melibatkan serangkaian kegiatan yang disiapkan oleh peneliti. Bentuk observasi yang disiapkan peneliti terdiri dari dua aspek yaitu bentuk dan waktu. Kisi-kisi lembar observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi

Aspek	Indikator	Objek/Variabel
Spesifikasi	Komponen alat penangkapan ikan <i>Siluang</i>	Komponen alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan
Aplikasi	Hasil tangkap penangkapan ikan <i>Siluang</i>	Jenis biota sungai yang didapatkan
	Durasi waktu penangkapan ikan <i>Siluang</i>	Waktu penangkapan ikan <i>Siluang</i>

F. Prosedur Penelitian

Setelah melakukan penelitian, tahap-tahap penelitian di susun sedemikain rupa agar tepat sasaran dan sistematis, yaitu :

1) Tahapan Pra Penelitian

a. Studi Literatur

Pada tahapan ini peneliti mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan data berhubungan dengan masalah yang diselidiki. Para peneliti menggunakan literatur berbeda yang diperoleh dari berbagai buku, majalah, artikel media.

b. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal adalah kegiatan yang berlangsung ketika seluruh referensi atau literatur yang berkaitan dengan suatu topik penelitian telah terkumpul dan siap digunakan sebagai proposal penelitian.

c. Instrumen dan Validasi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian khususnya pengukuran dan pengumpulan data. Formulir wawancara, observasi dan angket dibuat sebagai alat penelitian. Instrumen penelitian kemudian divalidasi untuk menunjukkan ketercapaian atau keberhasilan alat dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Koordinasi Pemerintah Setempat

Koordinasi administrasi lokal adalah ketika seorang peneliti melakukan perizinan penelitian di salah satu tempat yang telah menjadi tujuan penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Menghubungi Narasumber

Sebelum wawancara, peneliti menghubungi narasumber dan diskusi dengan mereka terkait pertanyaan-pertanyaan dan teknik wawancara seperti waktu, tempat, dan lain-lain. Membuat daftar pertanyaan untuk digunakan dalam wawancara.

b. Wawancara dan Pengamatan

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan dari responden. Wawancara biasanya dilakukan melalui media sosial. Peneliti kemudian melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena yang diteliti.

c. Olah Data dan Transkrip Wawancara

Pengolahan data dan transkrip wawancara merupakan kegiatan yang menyatukan seluruh hasil yang diperoleh selama wawancara dan observasi di lokasi penelitian.

d. Penyebaran Angket

Kuesioner dibagikan setelah peneliti mengolah materi dan transkrip wawancara. Kuesioner disebarkan kepada guru IPA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMP/Mts di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

3) Tahap Pasca Penelitian

a. Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan transkrip wawancara, kemudian menyajikan data hasil wawancara, observasi, dan survei sebagai data kualitatif, serta melakukan proses perbandingan data tersebut dengan teori pustaka.

b. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti berkonsultasi dengan pembimbing tentang penelitian dan memeriksa data yang dikumpulkan. Apabila terdapat kesalahan dalam pengolahan data maka dilakukan koreksi hingga diperoleh hasil yang mutlak.

c. Tahap Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari beberapa proses penelitian yang telah dilakukan.

G Analisis Data

Seperti yang telah dikemukakan, analisis data kualitatif setelah di lapangan meliputi analisis deskriptif, kategorisasi/komparatif, dan asosiatif/mengkonstruksi hubungan antar kategori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Analisis dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik, dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul, melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif, informasi diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda (triangulasi) dan hal ini dilakukan secara terus menerus hingga materi jenuh. Pengamatan yang terus menerus ini menyebabkan variasi data yang sangat besar. Data yang dihasilkan biasanya berupa data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum memiliki pola yang jelas. Akibatnya, sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. *Miles dan Huberman* (1984) menyatakan bahwa “Kesulitan yang paling penting dan sentral dalam menggunakan data kuantitatif adalah metode analisisnya tidak dirumuskan dengan baik” *Miles dan Huberman* mencatat bahwa menganalisis data selama pengumpulan data memaksa peneliti untuk bolak-balik antara merefleksikan data yang ada atau mengembangkan strategi pengumpulan data baru.

1. Analisis Hasil Wawancara

Analisis data penelitian kualitatif saat ini sedang berlangsung dan pengumpulan data berlangsung setelah selesai selama jangka waktu tertentu. Sugiyono mencatat hal kinerja analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai akhir, sehingga datanya jenuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah yang disebutkan dalam analisis data adalah :

- a. *Data Collection* (Pengumpulan Data) aktivitas utama dari setiap penelitian yaitu mengumpulkan informasi. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, atau kombinasi ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data memakan waktu sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga banyak data yang diperoleh. Dengan cara ini peneliti dapat memperoleh informasi yang sangat luas dan sangat beragam.
- b. *Data Reduction* (Reduksi Data) yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga harus dicatat secara cermat dan detail. Artinya, semakin lama studi lapangan berlangsung, jumlah datanya akan semakin besar, kompleks dan rumit. Oleh karena itu analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data.
- c. *Data Display* (Penyajian Data) setelah data reduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Dalam hal ini, Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa “Teks narasi secara historis merupakan bentuk tampilan data yang paling umum untuk data penelitian kualitatif”. Dengan menampilkan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut dengan tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Simpulan atau Verifikasi), Menurut Miles dan Huberman, langkah ke-empat dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Dengan demikian, kesimpulan penelitian kualitatif dapat sesuai atau tidak sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, karena sebagaimana dikatakan, permasalahan dan rumusan masalah peneliti kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan (Sugiyono, 2019).

2. Analisis Kelayakan

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket, bertujuan untuk mengetahui Tradisi Penangkapan Ikan *Siluang* di Kecamatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sebagai Sumber belajar IPA. Adapun kriteria kelayakan terdiri atas kemudahan akses, keamanan, efisiensi waktu, dan kesesuaian dengan materi ajar. Adapun indikator kriteria kelayakan Tradisi Penangkapan Ikan *Siluang* di Kecamatan Kota Pinang Sebagai Sumber Belajar IPA sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Indikator Kriteria Kelayakan

Indikator Kelayakan	Pertanyaan
Kemudahan	Tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> mudah dilakukan
	Alat Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> bisa digunakan di sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Kelayakan	Pertanyaan
	Guru dan Peserta didik dengan mudah memperoleh alat Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> di tempat tinggalnya
	Alat Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> mudah dibawa kemana-mana
Keamanan	Penggunaan alat Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> tidak membahayakan peserta didik
	Tingkat resiko dalam melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> tergolong rendah
Kesesuaian dengan materi ajar	Tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> berkaitan dengan materi Makhluk Hidup dan Lingkungan
	Tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> berkaitan dengan materi Klasifikasi Makhluk Hidup
	Tradisi Penangkapan ikan <i>Siluang</i> berkaitan dengan materi Tata Surya
	Tradisi penangkapan ikan <i>Siluang</i> berkaitan dengan materi Teknologi Ramah Lingkungan
	Tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> layak dijadikan sebagai sumber belajar IPA

Skor angket yang diperoleh dari guru dijumlahkan sesuai indikator kelayakan. Kemudian perhitungan nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat disimpulkan tingkat kelayakan instrumen yang dikembangkan menggunakan kriteria hasil analisis kelayakan sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Rubrik Kategori Kelayakan Tradisi Penangkapan Ikan *Siluang*

Interval (%)	Kriteria
$81 < P \leq 100$	Sangat Layak
$61 < P \leq 100$	Layak
$41 < P \leq 100$	Cukup Layak
$21 < P \leq 100$	Kurang Layak
$0 \leq P \leq 20$	Tidak Layak

Sumber : Sugiyono, 2019

3. Analisis Keabsahan

Keabsahan data adalah standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang mana pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian diletakkan pada uji validitas dan realibitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penelitian dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Terdapat beberapa cara dalam melakukan keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi dengan dua dari berbagai macam metode triangulasi, yakni :

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sebagai data berarti membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Data dari sumber dideskripsikan dan dikelompokkan untuk mendapatkan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi Metode

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara membandingkan data dengan sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data dapat dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian dikonfirmasi melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

Apabila ketiga teknik pengujian reliabilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau sumber data lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semua benar karena sudut pandangnya berbeda-beda (Sugiyono, 2020).

Artinya peneliti menggunakan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. (Alfansyur & Mariyani, 2020).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tradisi penangkapan ikan *Siluang* merupakan tradisi penangkapan ikan di sungai Barumon yang dilakukan masyarakat Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Tradisi penangkapan ikan *Siluang* dilakukan pada saat air sungai naik dengan menggunakan alat yang disebut jaring. Alat tangkap tradisional penangkapan ikan *Siluang* terbuat dari benang nilon, timah pemberat dan bola pelampung.
2. Materi IPA yang terdapat pada tradisi penangkapan ikan *Siluang* yakni, Makhluk hidup dan Lingkungan, Teknologi ramah lingkungan dan Tata Surya. Sebagaimana hasil rekonstruksi hasil ilmiah yang dilakukan antara lain; (a) waktu penangkapan ikan *Siluang* dijelaskan oleh fase Bulan dan keadaan hari (siang atau malam); (b) penggunaan jaring dengan bahan nilon dapat dijelaskan dengan prinsip teknologi ramah lingkungan; (c) penangkapan ikan *Siluang* dilakukan dengan kedalaman 0 meter; (d) pengoperasian alat tangkap jaring merupakan penerapan pesawat sederhana.
3. Tradisi penangkapan ikan *Siluang* termasuk kategori cukup layak sebagai bahan ajar IPA dengan presentase 76,2%. Aspek keamanan berada pada kategori cukup layak dengan presentase 62,5%, aspek kemudahan berada

pada kategori cukup layak dengan presentase 75%, dan aspek kesesuaian bahan ajar berada pada kategori sangat layak dengan presentase 91%.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan bahan ajar IPA berbasis tradisi penangkapan ikan *Siluang*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti tentang kearifan lokal lain yang ada di Sumatera Utara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fahrudin, & Eka Maryam. (2022). Review Analisis Pendidikan Fisika Berbasis Etnosains, Budaya, dan Kearifan Lokal di Indonesia. *Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.55606/jurrimipa.v1i1.126>
- Alfiansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Alfiyah, F. L. N., Tamam, B., Wulandari, A. Y. R., & Putera, D. B. R. A. (2024). Eksplorasi Wisata Pantai Slopeng sebagai Sumber Belajar IPA Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 4(1), 52–64.
- Alvira Oktavia Safitri, Vioreza Dwi Yunianti, D. R. (2020). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ardila. (2022). Kajian Etnosains Tradisi Melanggai sebagai Sumber Belajar IPA. *Uin Suska Riau*, 33(1), 1–12.
- Ari Hepi Yanti, F. Y. S. T. R. S. (2019). Struktur Populasi Ikan Seluang (*Rasbora argyrotaenia*) di Hilir Sungai Sekadau Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. *Jurnal Protobiont*, 8(2), 74–81. <https://doi.org/10.26418/protobiont.v8i2.34031>
- Arif, M., Hendri, A., Suprayogi, I., Jurusan Teknik Sipil, M., Teknik, F., & Riau, U. (2019). Analisis Pasang Surut Di Pantai Dumai Menggunakan Metode Least Square 15 Piantan. *Jom FTEKNIK*, 6(1), 1–9.
- Augusta, T. S. (2018). Studi Adaptasi Ikan Seluang (*Rasbora argyrotaenia*) Berdasarkan Tahap Domestikasi dari Perairan Sebangau. *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian Dan Kehutanan*, 5(1), 36–44. <https://doi.org/10.33084/daun.v5i1.323>
- Budi, S., Utami, I. S., Arnez, G., Ernanda, P. W. J., & Saputri, W. (2023). Penerapan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran Bagi Anak Tunadaksa. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 159–164.
- Chairul, A. (2019). Kearifan Lokal Dalam Tradisi Mancoliak Anak Pada Masyarakat Adat Silungkang. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(2), 172–188. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v5i2.86>
- Das, A., & Basu, T. (2020). Assessment of peri-urban wetland ecological degradation through importance-performance analysis (IPA): A study on Chatra Wetland, India. *Ecological Indicators*, 114. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2020.106274>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Enda, A. (2023). Etnosains Strategi Pembelajaran Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(Mei), 106–116.
- Fabiola, N., Muhammad, R., Jasin, I., & Tawas, H. J. (2022). Analisis Pasang Surut Di Pantai Mahembang Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Sipil Statik*, 10(1), 63–68.
- Fahrozy, F. P. N., Irianto, D. M., & Kurniawan, D. T. (2022). Etnosains sebagai Upaya Belajar secara Kontekstual dan Lingkungan pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4337–4345. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2843>
- Fiteriani, I., Ningsih, N. K., Irwandani*, I., Santi, K., & Romlah, R. (2021). Media Poster dengan Pendekatan Etnosains: Pengembangan Bahan Ajar IPA Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* (Vol. 9, Issue 4, pp. 540–554). <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i4.20984>
- Gasur, A., Rusli, R., Mardiyah, A., Anica, A., & Mungafif, M. (2021). Agama, Tradisi Budaya dan Peradaban. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 21(2), 124–138. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v21i2.10665>
- GH, M. (2024). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar IPA-Biologi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(April), 1062–1071.
- Hafshah, S. I. (2022). Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus di Desa Pulau Palas, Kabupaten Indragiri, Riau). *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Hasan, U. (2017). Kelimpahan Plankton di Perairan Danau Toba Kelurahan Haranggaol, Kabupaten Simalungun. *Jurnal Warta Edisi*, 53, 1–14.
- Hasibuan, D. (2019). Pengaruh Kompensasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Herfinta Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 6(1), 9–15. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i1.14>
- Hasriyanti. (2021). Integrated Learning of Local Culture Through Maccera Siwanua Tradition. *La Geografia*, 19(2), 251–261.
- Idhal, N. S., & Wahyuni, S. (2019). Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri 4 Barebbo Kabupaten Bone. *Desember*, 7(2), 148–156.
- Ilhami, A., Diniya, D., Susilawati, S., Sugianto, R., & Ramadhan, C. F. (2021). Analisis Kearifan Lokal Manongkah Kerang di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau sebagai Sumber Belajar IPA Berbasis Etnosains. *Sosial Budaya*, 18(1), 20. <https://doi.org/10.24014/sb.v18i1.12723>
- Ilhami, A., Riandi, R., & Sriyati, S. (2018). Analisis kelayakan kearifan lokal ikan larangan sebagai sumber belajar IPA. *Jurnal Bioedukatika*, 6(1), 40. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v6i1.9564>
- Irawan, D., Sari, S. P., Prasetyono, E., & Syarif, A. F. (2019). GROWTH PERFORMANCE AND SURVIVAL RATE OF BRILLIANT RASBORA (*Rasbora einthovenii*) AT DIFFERENT PH TREATMENTS. *Journal of Aquatropica Asia*, 4(2), 15–21. <https://doi.org/10.33019/aquatropica.v4i2.2221>
- Ineilyana, I., Ngudiantoro, N., Affandi, A. K., Setiawan, A., & Windusari, Y. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media Pembelajaran Matematika, Ipa, Dan Seni Bagi Pendidikan Dan Pengembangan Kreatifitas Anak Di Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Vokasi*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v4i1.1578>

Kurniawan, A. P., Jasin, M. Ihsan, & Mamoto, J. . (2019). Analisis Data Pasang Surut di Pantai Sindulang Kota Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 7(5), 567–574.

Lam, V. W. Y. (2019). Projecting economics of fishing and fishing effort dynamics in the 21st century under climate change. In *Predicting Future Oceans: Sustainability of Ocean and Human Systems Amidst Global Environmental Change* (pp. 181–192). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-817945-1.00018-6>

Lidi, M. W., Praja, V., Mbia Wae, S., & Kaleka, M. (2022). Implementasi Etnosains dalam Pembelajaran IPA untuk Mewujudkan Merdeka Belajar di Kabupaten Ende. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 206.

Listeyasa, K. D. (2023). *Kajian Etnosains Proses Produksi Garam di Desa Les Sebagai Suplemen Materi IPA SMP*. repo.undiksha.ac.id.

Mardianti, I., Kasmantoni, K., & Walid, A. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Etnosains Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Melatih Literasi Sains Siswa Kelas VII di SMP. In *Bio-Edu: Jurnal Pendidikan Biologi* (Vol. 5, Issue 2). repository.iainbengkulu.ac.id. <https://doi.org/10.32938/jbe.v5i2.545>

Measuring Progress: Water-related Ecosystems and the SDGs. (2023). In *Measuring Progress: Water-related Ecosystems and the SDGs*. United Nations Environment Programme. <https://doi.org/10.59117/20.500.11822/41997>

Mukti, H., Suastra, I. W., & Aryana, I. B. P. (2022). Integrasi Etnosains dalam pembelajaran IPA. In *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* (Vol. 7, Issue 2). jurnal.iicet.org.

Nasution, E. Y. P. (2018). Analisis Terhadap Disposisi Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Edumatika : Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 44. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v1i1.217>

Njatrijani, R. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang Gema Keadilan Edisi Jurnal Gema Keadilan Edisi Jurnal. *Gema Keadilan Edisi Jurnal* 17, 5(September), 16–31.

Norrizal., I. S., & Zain, J. (2020). Studi Kajian Hasil Tangkapan Sampangan (Bycatch) dan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Studi Kajian Hasil Tangkapan Sampangan (Bycatch dan Discard) Alat Tangkap Payang pada Kapal KM Mahkota. *Marine Fisheries : Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 1–14.

Nerahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2), 119–129. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>

Pame, I. Z., Amalia, D. V., & Ilhami, A. (2022). Trend Penelitian IPA Berbasis Etnosains Melayu Riau : Systematic Literatur Review. *Sainsmat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Alam*, 11(2), 173. <https://doi.org/10.35580/sainsmat112348612022>

Pramesthy, Tyas Dita; Mardiah, R. S. (2019). Analisis Alat Penangkap Ikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

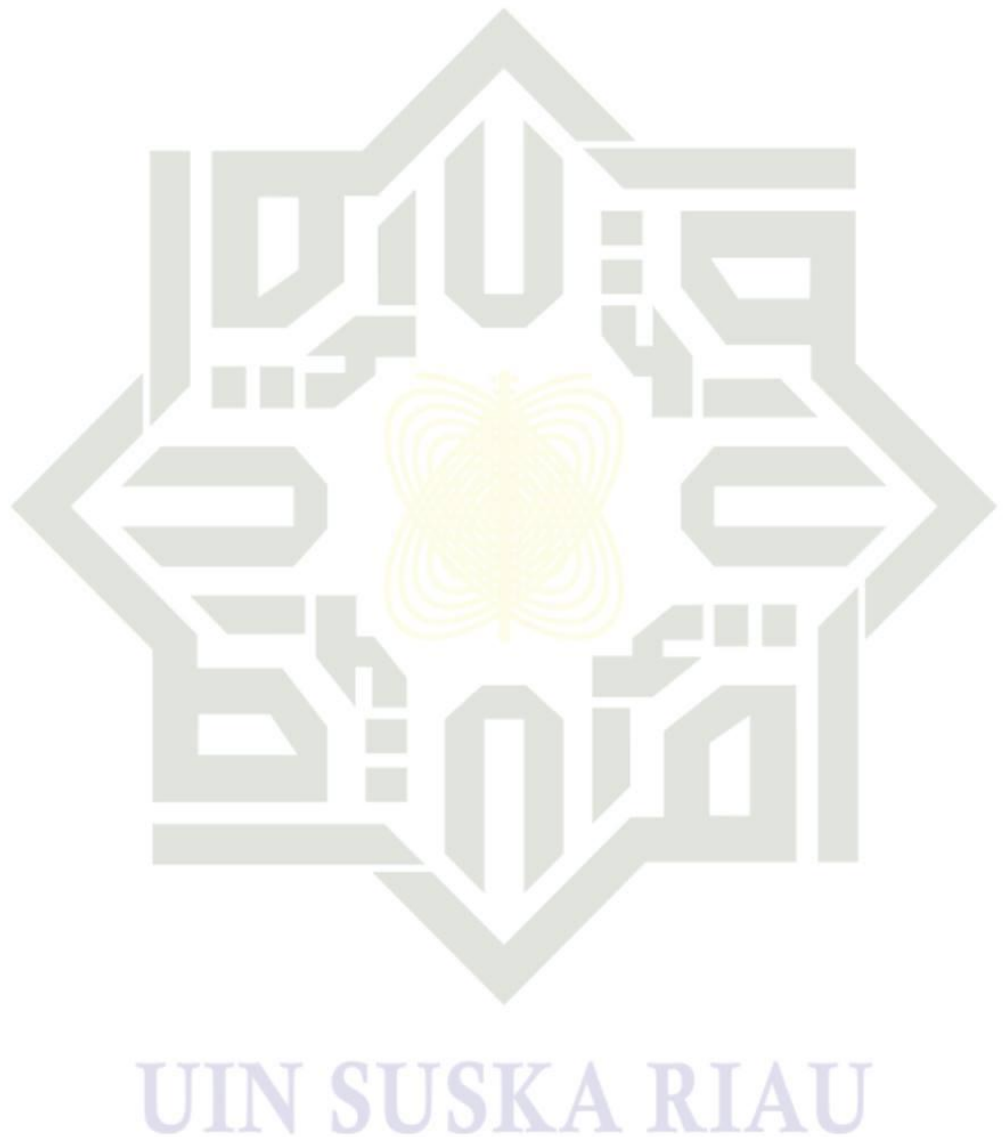
- Berdasarkan Kode Etik Tatalaksana Perikanan Bertanggung Jawab di Perairan Dumai (Analysis of Code of Conduct Responsibilities Fisheries (CCRF) on Fishing Gear in Dumai) Tyas Dita Pramesthy , 1) Ratu Sari Mardiah Korespond. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 9(2), 151–164.
- Rahmawati, U. N. A. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Mim Pundungrejo Tahun Pelajaran 2019/2020. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 1(1), 16–25. <https://doi.org/10.22515/jenius.v1i1.3025>
- Rizal, K. (2016). Sejarah Perkembangan Penangkapan Ikan. *Susurgalur*, 4(1), 31–50. <http://kanalpengetahuan.faperta.ugm.ac.id/2017/10/26/sejarah-perkembangan-penangkapan-ikan-faizal-rachman-m-sc/>
- Rizki, P. B., Putri, D. R. P. S., & Mandang, I. (2021). Studi Perubahan Fase Bulan terhadap Nilai Tunggang Pasang Surut dan Slack Water dari Penanggalan Hijriah. *Jurnal Geosains Kutai Basin*, 4(2), 1–6.
- Sagala, H. A., Pasaribu, R. P., & Ulya, F. K. (2021). Pemodelan Pasang Surut dengan Menggunakan Metode Flexible Mesh untuk Mengetahui Genangan Rob di Pesisir Karawang. *Pelagicus*, 2(3), 141. <https://doi.org/10.15578/plgc.v2i3.10341>
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar). *Jurnal Kependidikan*, 13, 194–205.
- Setiawan, T. Y. (2022). Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di Era Merdeka Belajar Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 70–76.
- Silla, E. M., Dopong, M., Teuf, P. J., & Lipikuni, H. F. (2023). Kajian Etnosains pada Makanan Khas Usaku (Tepung Jagung) sebagai Media Belajar Fisika. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika (JLPF)*, 4(1), 30–39. <https://doi.org/10.30872/jlpf.v4i1.2060>
- Singar, R. J., & Khairul. (2022). Kelas Ukuran Dan Hubungan Panjang Berat Ikan Seluang (*Rasbora argyroteenia* Bleeker, 1850) Di Sungai Bilah. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 7(1), 118–122.
- Sondang Eveline Tarigan. (2022). *Variasi Interspecies Ikan Siluang Rasbora argyroteenia dan Rasbora lateristriata Asal Sungai Kelekar, Serta Sumbangannya Pada Pembelajaran Viologi*.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sukitman, J. dan. (2021). *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Penguatan Nilai Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar*. 1, 175–180.
- Sulistiyani, A. M., Prasetyo, Z. K., Hanum, F., & Prasetyono, R. N. (2022). Development and Validation of e-Books during the Post-Pandemic to Improve Attitude towards Environmental Care in Case of Indonesia. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 13(4), 681–688. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2022.0130479>
- Tasikal, T. (2020). Inventarisasi Alat Tangkap Ramah Lingkungan di Desa Werinama, Kabupaten Seram Timur. *Jurnal Agrohut*, 11(1), 19–26.
- Wlandari, F. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2158>

Zakaria, A., Purna, B. I. M. C., & Mariyanto. (2021). Analisis Perbandingan Data Pasang Surut Hasil Peramalan dengan Data Pasang Surut Terukur (Studi Kasus Stasiun Pasut Meneng). *Rekayasa Sipil Dan Desain*, 9(2), 353–364.



Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Nama : Tuti Herana Siagian

Peran : Tokoh Masyarakat

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimanakah sejarah terbentuknya tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Karena terjadinya banjir, keluar lah dia ikan <i>Siluang</i>
Mengapa disebut dengan Ikan <i>Siluang</i> ?	Memang sudah dari dulunya disebut ikan <i>Siluang</i> . Memang dari nenek moyang sudah disebut ikan <i>Siluang</i>
Siapa yang berperan menurunkan/mengajari tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ke masyarakat?	Pertama kalinya nelayan yang berdomisili di Labuhan yang dekat Sungai-sungai.
Apa saja alat/bahan yang digunakan dalam Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Jaring
Apa jenis benang yang digunakan untuk membuat jaring?	Nilon
Kira-kira panjang jaring yang digunakan berapa meter?	Dari pengetahuan saya ada sekitar 5 meter, bahkan lebih
Bagaimanakah proses pembuatan alat tangkap tradisional Ikan <i>Siluang</i> ?	Dia udah ada yang selesai, dia udah ada dijual selesai
Apakah hasil yang didapatkan dari Penangkapan ini hanya Ikan <i>Siluang</i> ?	Ada jenis ikan lain. Ada jenis ikan nya seperti kayak anak-anak <i>Baung</i> , ikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
	<i>Dundung</i> , ikan kecil-kecil sungainya, ada ikan <i>Kulare</i> , ikan <i>Lampam</i>
Kapan saja Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dilakukan?	Dilakukan pada pagi, sore dan malam hari.
Bagaimana cara mengetahui bahwa air sungai kecil atau besar?	Asal mulanya dari hujan, terjadilah banjir. Meluaplah Sungai itu
Biasanya sampai kedalaman berapa Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dilakukan?	Kalau setau ibu bisa saja 5 meter kedalam.
Bagaiman cara Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Dilempar ke dalam Sungai, kemudian ditarik kalau dirasa sudah berat. Diangkat keatas
Apakah terdapat peraturan tertentu saat melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ? (baik sebelum atau sesudah)	Tidak ada aturan. Kapan suka dia, hari ini dia datang kesungai ya ga papa. Ya biasanya di pingiran Sungai aja penangkapannya.
Siapa saja yang boleh melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Siapa saja boleh, siapa yang mau saja
Apakah terdapat perbedaan dalam melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dari masa ke masa?	Tidak ada perbedaan.
Apa manfaat tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> bagi Masyarakat?	Membantu perekonomian nelayan yang tinggal di dekat Sungai
Apa manfaat tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> bagi lingkungan?	Berguna sekali, khususnya untuk Masyarakat dekat Sungai tersebut,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pertanyaan	Jawaban
	menambah pendapatan.

Transkrip Wawancara 2

Nama : Hasan Siregar

Peran : Nelayan

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimanakah sejarah terbentuknya tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Sudah ada dari lama
Mengapa disebut dengan Ikan <i>Siluang</i> ?	Memang dari nenek moyang kita sudah disebut ikan <i>Siluang</i>
Siapa yang berperan menurunkan/mengajari tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ke masyarakat?	Orang-orang tua kita dulu lah, sampai sekarang keanak cucunya. Turun temurun
Apa saja alat/bahan yang digunakan dalam Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Itulah jarang itu
Apa jenis benang yang digunakan untuk membuat jaring?	Nilon,
Kira-kira panjang kayu dan jaring yang digunakan berapa meter?	2-3 meter
Bagaimanakah proses pembuatan alat tangkap tradisional Ikan <i>Siluang</i> ?	Dirajut, kemudian pakai bola lampung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
Apakah hasil yang didapatkan dari Penangkapan ini hanya Ikan <i>Siluang</i> ?	Ikan <i>Siluang</i>
Kapan saja Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dilakukan?	Tidak tentu, pagi, sore sama saja
Bagaimana cara mengetahui bahwa air sungai kecil atau besar?	Kalau dia banjir, sudah positif ikan <i>Siluang</i> itu keluar
Biasanya sampai kedalaman berapa Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dilakukan?	1 Meter
Bagaiman cara Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Naik perahu, jaring nya dibuang kesungai. Kemudian kita tinggal menunggu saja, ditarik kemudian setelah itu diangkat
Apakah terdapat peraturan tertentu saat melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ? (baik sebelum atau sesudah)	Perbedaan hasil. Tahun kemarin itu kurang, tahun ini muncak (banyak)
Siapa saja yang boleh melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Siapa saja boleh
Apakah terdapat perbedaan dalam melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dari masa ke masa?	Perbedaan hasil. Tahun kemarin itu kurang, tahun ini lumayan
Apa manfaat tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> bagi masyarakat?	Bisa dijual, membantu ekonomi Masyarakat daerah sungai
Apa manfaat tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> bagi lingkungan?	Membantu perekonomian, mengurangi pengeluaran nelayan

Transkrip Wawancara 3

Nama : Sri Rohani Siregar

Peran : Penjual Ikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimanakah sejarah terbentuknya tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Dari nenek-nenek dulu lah. Dari dulu sudah ada ini nak
Mengapa disebut dengan Ikan <i>Siluang</i> ?	Inilah Namanya nak, dari dulu sudah ada
Siapa yang berperan menurunkan/mengajari tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ke Masyarakat?	Dari nenek lah dulu bu, nenek sampai mamak, sampai kami. Dari nenek moyang lah, turun-temurun
Apa saja alat/bahan yang digunakan dalam Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Jaring
Apa jenis benang yang digunakan untuk membuat jaring?	Benang Nilon, pakai Bola Pelampung, pakai Timah
Kira-kira panjang kayu dan jaring yang digunakan berapa meter?	1-3 meter
Bagaimanakah proses pembuatan alat tangkap tradisional Ikan <i>Siluang</i> ?	Rumit lo nak, harus dijalin sendiri
Apakah hasil yang didapatkan dari Penangkapan ini hanya Ikan <i>Siluang</i> ?	Ikan <i>Siluang</i> , Ikan <i>Baung</i> , Ikan Lampam, Ikan Labosang
Kapan saja Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dilakukan?	Kapan sajalah nak, bermasa nak. Kalau sudah naik air nya muncullah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
	ikannya
Bagaimana cara mengetahui bahwa air sungai kecil atau besar?	Banjirlah nak
Biasanya sampai kedalaman berapa Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dilakukan?	1 meter kebawah
Bagaiman cara Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Kalau dia menggunakan sampan, dihanyut saja. Kalau dia tidak punya sampan, di ikat pinggir sana, ikat pinggir sini.
Apakah terdapat peraturan tertentu saat melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ? (baik sebelum atau sesudah)	Tidak ada peraturan
Siapa saja yang boleh melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Siapa yang mau lah nak
Apakah terdapat perbedaan dalam melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dari masa ke masa?	Tidak ada perbedaan dalam melakukannya
Apa manfaat tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> bagi masyarakat?	Manfaat nya banyaklah nak, bisa bayar hutang, untuk makan sehari-hari, bayar sekolah anak
Apa manfaat tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> bagi lingkungan?	Pembantu ekonomi

Transkrip Wawancara 4

Nama : Yusmiati

Peran : Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimanakah sejarah terbentuknya tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Dari zaman mamak kami, begitulah tradisi penangkapan ikan siluang itu
Mengapa disebut dengan Ikan <i>Siluang</i> ?	Tidak taulah kenapa ikan <i>Siluang</i> . Sudah tau dari orangtua
Siapa yang berperan menurunkan/mengajari tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ke masyarakat?	Dari nenek moyanglah, kalua ibu dari orang tua ibu lah
Apa saja alat/bahan yang digunakan dalam Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Jaring
Apa jenis benang yang digunakan untuk membuat jaring?	Benang atom (Nilon)
Kira-kira panjang kayu dan jaring yang digunakan berapa meter?	2-3 meter
Bagaimanakah proses pembuatan alat tangkap tradisional Ikan <i>Siluang</i> ?	Dijalin
Apakah hasil yang didapatkan dari Penangkapan ini hanya Ikan <i>Siluang</i> ?	Tidak, ada ikan lain, seperti Ikan <i>Labosang</i>
Kapan saja Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dilakukan?	Pagi-Sore

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana cara mengetahui bahwa air sungai kecil atau besar?	Kalau kecil airnya, surut nampak permukaan Sungai nya, kalau pasang dalam airnya, banjir.
Biasanya sampai kedalaman berapa Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dilakukan?	2-3 meter
Bagaiman cara Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Dijaring di pingir Sungai
Apakah terdapat peraturan tertentu saat melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ? (baik sebelum atau sesudah)	Tidak ada
Siapa saja yang boleh melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Siapa saja boleh
Apakah terdapat perbedaan dalam melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dari masa ke masa?	Tidak ada
Apa manfaat tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> bagi masyarakat?	Manfaatnya banyak, bisa dijual
Apa manfaat tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> bagi lingkungan?	Pembantu ekonomi, jadi lauk makan

Transkrip Wawancara 5

Nama : Chindy Frika

Peran : Pemuda Setempat

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimanakah sejarah terbentuknya tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Kalau sejarahnya aku kurang tau kak, yang penting aku taunya orang tua ku udah ngajarin seperti itu
Mengapa disebut dengan Ikan <i>Siluang</i> ?	Kurang tau aku kak, orang tua ku udah ngasih tau itu ikan <i>Siluang</i>
Siapa yang berperan menurunkan/mengajari tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ke masyarakat?	Kalau aku yang ngajarin ayah ku lah kak
Apa saja alat/bahan yang digunakan dalam Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Biasanya pakai Jaring. Ada juga yang pakai sampan, kalau yang punya
Apa jenis benang yang digunakan untuk membuat jaring?	Benang atom (Nilon)
Kira-kira panjang kayu dan jaring yang digunakan berapa meter?	2-3 meter itu kak
Bagaimanakah proses pembuatan alat tangkap tradisional Ikan <i>Siluang</i> ?	Biasanya udah ada yang dijual, ada juga dijalin sendiri
Apakah hasil yang didapatkan dari Penangkapan ini hanya Ikan <i>Siluang</i> ?	Ada ikan lain, nanti kadang ada ikan <i>Labosang</i> , anak <i>Baung</i>
Kapan saja Penangkapan Ikan <i>Siluang</i>	Biasanya kami dari Pagi-Sore

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
dilakukan?	
Bagaimana cara mengetahui bahwa air sungai kecil atau besar?	Kalau dia naik airnya, mungkin tinggi airnya besar lah itu kak.
Biasanya sampai kedalaman berapa Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dilakukan?	1-3 meter
Bagaiman cara Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Nanti kan naik sampan, di bentang kan lah jaringnya itu selebar-lebarnya kak, baru nanti ditarik. Nanti kalau udah agak berat diangkat lah kak
Apakah terdapat peraturan tertentu saat melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ? (baik sebelum atau sesudah)	Tidak ada kak
Siapa saja yang boleh melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	Siapa saja boleh, siapa yang mau saja
Apakah terdapat perbedaan dalam melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dari masa ke masa?	Kalau dari tahun ke tahun ya kadang tahun ini kami dapat banyak, nanti tahun berikutnya ya dikit. Kalau untuk alat penangkapan nya tidak ada kak
Apa manfaat tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> bagi masyarakat?	Manfaatnya banyak, kami jual. Berduit kami kak
Apa manfaat tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> bagi lingkungan?	Banyak mamak-mamak jualan di jembatan itu, manfaatnya bisa jadi lauk untuk makan

Lampiran 2 Lembar Observasi

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI

KAJIAN TRADISI PENANGKAPAN IKAN *SILUANG* SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN)

Aspek	Indikator	Objek/Variabel
Spesifikasi	Komponen alat Penangkapan Ikan <i>Siluang</i>	Komponen alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan
Aplikasi	Hasil tangkap Ikan Penangkapan <i>Siluang</i>	Jenis biota sungai yang didapatkan
	Durasi waktu Penangkapan Ikan <i>Siluang</i>	Waktu penggunaan Penangkapan Ikan <i>Siluang</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Observasi

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Identitas Validator

Nama : NIKI DIAN PERMANA P., M.Pd

Instansi : TADRIS IPA

A. PETUNJUK

Lembar Validasi ini dimaksud untuk mengumpulkan informasi tentang angket validitas produk yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul "Kajian Etnosains Penangkapan Ikan *Silung* Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria:

Sangat sesuai	: 4	Kurang sesuai	: 2
Sesuai	: 3	Tidak sesuai	: 1
2. Bapak/Ibu dimohon dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih.

B. PENILAIAN

Tabel Validasi Instrumen

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
2	Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi yang digunakan dapat mengungkapkan data yang memadai			✓	
3	Pernyataan instrumen berkaitan dengan tujuan penelitian			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
4	Indikator instrumen sesuai dengan objek yang diamati			✓	
Jumlah					
Total Skor		13			
Rata-rata		3,25			

Kritik dan Saran:

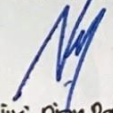
Sudah diperbaiki sesuai saran

Berdasarkan penilaian validasi instrumen, maka instrumen penelitian yang berjudul "Kajian Etnosain Penangkapan Ikan Siluang Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)".

- ☒ 1. Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ 2. Layak digunakan dengan revisi
- ☐ 3. Tidak layak digunakan sehingga perlu direvisi

2024

Validator


 (Niki Dian Permata P., M.Pd)

Scanned by TapScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI

Identitas Validator

Nama : Putri Ridha Ikhli, M.Pd

Instansi : KIN Suka Riau

A. PETUNJUK

Lembar Validasi ini dimaksud untuk mengumpulkan informasi tentang angket validitas produk yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul “Kajian Etnosains Penangkapan Ikan *Silung* Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)” dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria:
Sangat sesuai : 4 Kurang sesuai : 2
Sesuai : 3 Tidak sesuai : 1
2. Bapak/Ibu dimohon dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.
Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih.

B. PENILAIAN

Tabel Validasi Instrumen

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
2	Metode uji yang digunakan dapat mengungkapkan data yang memadai			✓	
3	Pernyataan instrumen berkaitan dengan tujuan penelitian				✓
4	Indikator instrumen sesuai dengan objek yang diamati				✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah	
Total Skor	19
Rata-rata	3,5

Kritik dan Saran:

1. Perbaiki secara #10

Berdasarkan penilaian validasi instrumen, maka instrumen penelitian yang berjudul "Kajian Etnosain Penangkapan Ikan Siluang Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)".

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ 2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan sehingga perlu direvisi

Pekabau, 15 Mei 2024

Validator

(Ruti Ridha I.)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

Identitas Validator

Nama : Aldeva Ilhami, M.Pd

Instansi : Tadris IPA

A. PETUNJUK

Lembar Validasi ini dimaksud untuk mengumpulkan informasi tentang angket validitas produk yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul “Kajian Etnosains Penangkapan Ikan *Siluang* Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)” dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria:
 Sangat sesuai : 4 Kurang sesuai : 2
 Sesuai : 3 Tidak sesuai : 1
2. Bapak/Ibu dimohon dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.
 Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih.

B. PENILAIAN

Tabel Validasi Instrumen

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√
2	Metode uji yang digunakan dapat mengungkapkan data yang memadai			√	
3	Pernyataan instrumen berkaitan dengan tujuan penelitian			√	
4	Indikator instrumen sesuai dengan objek yang diamati			√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah	
Total Skor	13
Rata-rata	3,25

Kritik dan Saran:

.....

.....

.....

.....

Berdasarkan penilaian validasi instrumen, maka instrumen penelitian yang berjudul “Kajian Etnosain Penangkapan Ikan Siluang Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)”.

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan sehingga perlu direvisi

Kamis, 16 Mei 2024

Validator



Aldeva Ilhami, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4 Lembar Instrumen Wawancara

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR WAWANCARA

KAJIAN ETNOSAINS PENANGKAPAN IKAN SILUANG SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN)

A. Identitas Responden

Nama :

Peran :

B. Daftar Pertanyaan

Aspek	Indikator	Pertanyaan	
		Bahasa Kampung	Bahasa Indonesia
Historis	- Mengethui waktu terbentuknya tradisi penangkapan Ikan <i>Siluang</i>	1. Kek mana sejarah terbentuknya tradisi penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	1. Bagaimanakah sejarah terbentuknya tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	- Mengetahui asal mula penangkapan Ikan <i>Siluang</i>	2. Kenapa disebut Ikan <i>Siluang</i> ?	2. Mengapa disebut dengan Ikan <i>Siluang</i> ?
	- Mengetahui siapa yang menurunkan tradisi penangkapan Ikan <i>Siluang</i>	3. Siapa yang ngajari tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	3. Siapa yang berperan menurunkan/mengajari tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ke masyarakat?
Bentuk	- Mengetahui alat/bahan yang digunakan untuk penangkapan Ikan <i>Siluang</i>	4. Apa-apa aja alat/bahan yang dipakek untuk penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	4. Apa saja alat/bahan yang digunakan dalam Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

-	Mengetahui jenis benang yang digunakan untuk pembuatan jaring	5. Jenis benang apa yang dipakek untuk buat jaring?	5. Apa jenis benang yang digunakan untuk membuat jaring?
	Mengetahui panjang jaring yang digunakan	6. Kira-kira berapa panjang jaring yang dipakek?	6. Berapa meter panjang jaring yang digunakan?
	Mengetahui proses pembuatan alat tangkap Ikan <i>Siluang</i>	7. Kek mana cara pembuatan jaring untuk Ikan <i>Siluang</i> ?	7. Bagaimanakah proses pembuatan alat tangkap tradisional Ikan <i>Siluang</i> ?
-	Mengetahui hasil yang didapatkan dari penangkapan	8. Apakah hasil yaang didapatkan Ikan <i>Siluang</i> aja?	8. Apakah hasil yang didapatkan dari Penangkapan ini hanya Ikan <i>Siluang</i> ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aturan Penggunaan	- Mengetahui waktu tradisi penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dilakukan	9. Kapan aja penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dilakukan?	9. Kapan saja Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dilakukan?
	- Mengetahui pasang-surut nya air sungai	10. Kek mana cara taunya air sungai itu besar atau kecil?	10. Bagaimana cara mengetahui bahwa air sungai kecil atau besar?
	- Mengetahui kedalaman untuk penangkapan Ikan <i>Siluang</i>	11. Biasanya sampek kedalaman berapa penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dilakukan?	11. Biasanya sampai kedalaman berapa Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dilakukan?
	- Mengetahui cara melakukan tradisi penangkapan Ikan <i>Siluang</i>	12. Kek mana cara penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	12. Bagaimana cara Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengetahui peraturan saat melakukan tradisi penangkapan Ikan <i>Siluang</i>	13. Apakah ada peraturan untuk melakukan penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	13. Apakah terdapat peraturan tertentu saat melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ? (baik sebelum atau sesudah)
	- Mengetahui siapa saja yang boleh melakukan tradisi penangkapan Ikan <i>Siluang</i>	14. Siapa saja yang boleh melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?
	- Mengetahui perbedaan aturan dalam melakukan penangkapan Ikan <i>Siluang</i>	15. Apakah terdapat perbedaan dalam melakukan tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> dari masa ke masa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat	- Mengetahui manfaat tradisi penangkapan Ikan <i>Siluang</i>	16. Apa manfaat tradisi penangkapan Ikan <i>Siluang</i> untuk masyarakat?	16. Apa manfaat tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> bagi masyarakat?
		17. Apa manfaat tradisi penangkapan Ikan <i>Siluang</i> ?	17. Apa manfaat tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i> bagi lingkungan?

Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

Untuk Ahli

Identitas Validator

Nama : NIKI DIAN PERMANA P., M.Pd

Instansi : TADRIS IPA

A. PETUNJUK

Lembar validasi ini dimaksud untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul "Kajian Etnosains Tradisi Penangkapan Ikan Siluang Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria :
 - Sangat sesuai : 4
 - Sesuai : 3
 - Kurang sesuai : 2
 - Tidak sesuai : 1
2. Bapak/Ibu dimohon dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.
Atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu untuk memberukan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih.

B. PENILAIAN

Tabel validasi instrumen

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator				✓
2	Pertanyaan dirumuskan dengan jelas				✓
3	Kalimat pertanyaan tidak ambigu				✓
4	Pertanyaan yang disajikan mampu menggali informasi tentang Tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i>				✓
5	Pedoman wawancara layak untuk menganalisis				✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i>				
Jumlah				
Total skor	20			
Rata-rata	4			

Kritik dan Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

Berdasarkan penilaian validasi instrumen, maka instrumen penelitian yang berjudul “Kajian Etnosains Penangkapan Ikan *Siluang* Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)”

- ☒ 1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan sehingga perlu diganti

2024

Validator


(Niki Dian Permata P., M.Pd.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

Untuk Ahli

Identitas Validator

Nama : Putri Ridha Laili, M.Pd

Instansi : UIN Suska Riau

A. PETUNJUK

Lembar validasi ini dimaksud untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul "Kajian Etnosains Tradisi Penangkapan Ikan Siluang Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria :

Sangat sesuai : 4
 Sesuai : 3
 Kurang sesuai : 2
 Tidak sesuai : 1
2. Bapak/Ibu dimohon dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.
 Atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu untuk memberukan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih.

B. PENILAIAN

Tabel validasi instrumen

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator				✓
2	Pertanyaan dirumuskan dengan jelas			✓	
3	Kalimat pertanyaan tidak ambigu			✓	
4	Pertanyaan yang disajikan mampu menggali informasi tentang Tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i>				✓
5	Pedoman wawancara layak untuk menganalisis				✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i>					✓
Jumlah					
Total skor				18	
Rata-rata				3,6	

Kritik dan Saran :

1. Perbaiki kata / kalimat sesuai dg F&D.

Berdasarkan penilaian validasi instrumen, maka instrumen penelitian yang berjudul "Kajian Etnosains Penangkapan Ikan *Siluang* Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)"

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan sehingga perlu diganti

15 Mei 2024

Validator

[Signature]
(Purni Retna Ningsih)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

Untuk Ahli

Identitas Validator

Nama : Aldeva Ilhami, M.Pd

Instansi : Tadris IPA

A. PETUNJUK

Lembar validasi ini dimaksud untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul “Kajian Etnosains Tradisi Penangkapan Ikan Siluang Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)” dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria :
 Sangat sesuai : 4
 Sesuai : 3
 Kurang sesuai : 2
 Tidak sesuai : 1
2. Bapak/Ibu dimohon dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.
 Atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu untuk memberukan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih.

B. PENILAIAN

Tabel validasi instrumen

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator			√	
2	Pertanyaan dirumuskan dengan jelas			√	
3	Kalimat pertanyaan tidak ambigu				√
4	Pertanyaan yang disajikan mampu menggali informasi tentang Tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i>				√
5	Pedoman wawancara layak untuk menganalisis Tradisi Penangkapan Ikan <i>Siluang</i>			√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah	
Total skor	17
Rata-rata	3,4

Kritik dan Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

Berdasarkan penilaian validasi instrumen, maka instrumen penelitian yang berjudul “Kajian Etnosains Penangkapan Ikan *Siluang* Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)”

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan sehingga perlu diganti

Kamis, 16 Mei 2024

Validator

()

Aldeva Ilhami, M.Pd

Lampiran 6 Lembar Angket Uji Kelayakan Tradisi Penangkapan Ikan *Siluang* Sebagai Sumber Belajar IPA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

1

Lembar Validasi

LEMBAR UJI KELAYAKAN

TRADISI PENANGKAPAN IKAN *SILUANG* SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA

Identitas Validator

Nama : NIKI DIAN PERMANA P., M. Pd

Instansi : TADRIS IPA

A. PETUNJUK

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi kelayakan tradisi Penangkapan Ikan *Siluang* sebagai sumber belajar IPA pada penelitian yang berjudul "Kajian Etnosains Penangkapan Ikan *Siluang* Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada angket uji kelayakan tradisi penangkapan ikan *Siluang* sesuai dengan kriteria "Ya" atau "Tidak".
2. Bapak/Ibu dimohon dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

Atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih.

B. PENILAIAN

Berilah tanda (✓) pada tabel berikut untuk menentukan kelayakan Tradisi penangkapan ikan *Siluang* sebagai sumber belajar IPA

Indikator Kelayakan	Pertanyaan	Ya	Tidak
Kemudahan	Tradisi penangkapan ikan <i>Siluang</i> mudah dilakukan	✓	
	Alat penangkapan ikan <i>Siluang</i> bisa digunakan di sekolah		✓
	Guru dan Peserta didik dengan mudah memperoleh alat penangkapan ikan <i>Siluang</i> di tempat tinggalnya	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Alat penangkapan ikan <i>Siluang</i> mudah untuk dibawa kemana-mana	✓	
Keamanan	Penggunaan alat penangkapan ikan <i>Siluang</i> tidak membahayakan peserta didik	✓	
	Tingkat resiko dalam penggunaan alat penangkapan ikan <i>Siluang</i> tergolong rendah	✓	
Kesesuaaian dengan materi ajar	Tradisi penangkapan ikan <i>Siluang</i> berkaitan dengan materi Makhluk Hidup dan Lingkungan	✓	
	Tradisi penangkapan ikan <i>Siluang</i> berkaitan dengan materi Klasifikasi Makhluk Hidup	✓	
	Tradisi penangkapan ikan <i>Siluang</i> berkaitan dengan Teknologi Ramah Lingkungan		✓
	Tradisi penangkapan ikan <i>Siluang</i> layak dijadikan sumber belajar IPA	✓	

Kritik dan Saran :

- cek materi IPA SMP terbaru

2024
Validator

(Nisa Dian Permata).M.pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR UJI KELAYAKAN

TRADISI PENANGKAPAN IKAN *SILUANG* SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA

Identitas Validator

Nama : Puhi Ridha Ilahi, M. Pd

Instansi : UIN Suska Riau

A. PETUNJUK

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi kelayakan tradisi Penangkapan Ikan *Siluang* sebagai sumber belajar IPA pada penelitian yang berjudul “Kajian Etnosains Penangkapan Ikan *Siluang* Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)” dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada angket uji kelayakan tradisi penangkapan ikan *Siluang* sesuai dengan kriteria “Ya” atau “Tidak”.
2. Bapak/Ibu dimohon dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

Atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih.

B. PENILAIAN

Berilah tanda (✓) pada tabel berikut untuk menentukan kelayakan Tradisi penangkapan ikan *Siluang* sebagai sumber belajar IPA

Indikator Kelayakan	Pertanyaan	Ya	Tidak
Kemudahan	Tradisi penangkapan ikan <i>Siluang</i> mudah dilakukan	✓	
	Alat penangkapan ikan <i>Siluang</i> bisa digunakan di sekolah		✓
	Guru dan Peserta didik dengan mudah memperoleh alat penangkapan ikan <i>Siluang</i> di tempat tinggalnya	✓	
	Alat penangkapan ikan <i>Siluang</i> mudah untuk dibawa kemana-mana	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keamanan	Penggunaan alat penangkapan ikan <i>Siluang</i> tidak membahayakan peserta didik	✓	
	Tingkat resiko dalam penggunaan alat penangkapan ikan <i>Siluang</i> tergolong rendah	✓	
Kesesuaaian dengan materi ajar	Tradisi penangkapan ikan <i>Siluang</i> berkaitan dengan materi Makhluk Hidup dan Lingkungan	✓	
	Tradisi penangkapan ikan <i>Siluang</i> berkaitan dengan materi Klasifikasi Makhluk Hidup	✓	
	Tradisi penangkapan ikan <i>Siluang</i> berkaitan dengan Teknologi Ramah Lingkungan	✓	
	Tradisi penangkapan ikan <i>Siluang</i> layak dijadikan sumber belajar IPA	✓	

Kritik dan Saran :

.....

.....

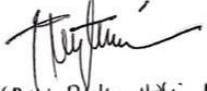
.....

.....

.....

, 15 Mei 2024

Validator


(Putri Richeka Ikhtisari M.Pd)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI UJI KELAYAKAN

TRADISI PENANGKAPAN IKAN *SILUANG* SEBAGAI SUMBER

BELAJAR IPA

Identitas Validator

Nama : Aldeva Ilhami, M.Pd

Instansi : Tadris IPA

A. PETUNJUK

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi kelayakan tradisi Penangkapan Ikan *Siluang* sebagai sumber belajar IPA pada penelitian yang berjudul “Kajian Etnosains Penangkapan Ikan *Siluang* Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)” dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (√) pada angket uji kelayakan tradisi penangkapan ikan *Siluang* sesuai dengan kriteria “Ya” atau “Tidak”.
2. Bapak/Ibu dimohon dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih.

B. PENILAIAN

Berilah tanda (√) pada tabel berikut untuk menentukan kelayakan Tradisi penangkapan ikan *Siluang* sebagai sumber belajar IPA

Indikator Kelayakan	Pertanyaan	Ya	Tidak
Kemudahan	Tradisi penangkapan ikan <i>Siluang</i> mudah diterapkan dalam proses pembelajaran IPA	√	
	Alat penangkapan ikan <i>Siluang</i> bisa digunakan di sekolah		√
	Guru dan Peserta didik dengan mudah memperoleh alat penangkapan ikan <i>Siluang</i> di tempat tinggalnya	√	
	Alat penangkapan ikan <i>Siluang</i> mudah untuk dibawa kemana-mana		√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahaya resiko penggunaan	Penggunaan alat penangkapan ikan <i>Siluang</i> tidak membahayakan peserta didik	√	
	Tingkat resiko dalam penggunaan alat penangkapan ikan <i>Siluang</i> tergolong rendah	√	
Kesesuaian dan kelayakan dengan materi ajar	Tradisi penangkapan ikan <i>Siluang</i> berkaitan dengan materi Makhluk Hidup dan Lingkungan	√	
	Tradisi penangkapan ikan <i>Siluang</i> berkaitan dengan materi Klasifikasi Makhluk Hidup	√	
	Tradisi penangkapan ikan <i>Siluang</i> berkaitan dengan Teknologi Ramah Lingkungan	√	
	Tradisi penangkapan ikan <i>Siluang</i> layak dijadikan sumber belajar IPA	√	

Kritik dan Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

UIN SUSKA RIAU

Kamis, 16 Mei 2024
Validator

()

Aldeva Ilhami, M.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



LEMBAR UJI KELAYAKAN

TRADISI PENANGKAPAN IKAN SILUANG SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA

Identitas Validator

Nama : *Tomar Hamzah, S.Pd*

Instansi : *PPM Al-taqyid Pinang Awan*

A. PETUNJUK

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi kelayakan tradisi penangkapan ikan Siluang sebagai sumber belajar IPA pada penelitian yang berjudul "Kajian Etnosains Penangkapan Ikan Siluang Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada angket uji kelayakan tradisi penangkapan ikan Siluang sesuai dengan kriteria "Ya" atau "Tidak".
2. Bapak/Ibu dimohon dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

Atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih.

B. PENILAIAN

Berilah tanda (✓) pada tabel berikut untuk menentukan kelayakan Tradisi penangkapan ikan Siluang sebagai sumber belajar IPA

Indikator Kelayakan	Pertanyaan	Ya	Tidak
Kemudahan	Tradisi penangkapan ikan Siluang mudah dilakukan	✓	
	Alat penangkapan ikan Siluang bisa digunakan di sekolah		✓
	Guru dan Peserta didik dengan mudah memperoleh alat penangkapan ikan Siluang di tempat tinggalnya	✓	
	Alat penangkapan ikan Siluang mudah untuk dibawa kemana-mana		✓
Keamanan	Penggunaan alat penangkapan ikan Siluang tidak membahayakan peserta didik		✓
	Tingkat resiko dalam penggunaan alat penangkapan ikan Siluang tergolong rendah	✓	
Kesesuaian dengan materi ajar	Tradisi penangkapan ikan Siluang berkaitan dengan materi Makhluq Hidup dan Lingkungan	✓	

Scanned by TapScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tradisi penangkapan ikan Siluang berkaitan dengan materi Klasifikasi Makhluk Hidup	✓	
	Tradisi penangkapan ikan Siluang berkaitan dengan Teknologi Ramah Lingkungan	✓	
	Tradisi penangkapan ikan Siluang layak dijadikan sumber belajar IPA	✓	

Kritik dan Saran :

.....

.....

.....

.....

Kamir, 09 Mei 2024
Validator


(Tiomas Harahap), S.Pi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR UJI KELAYAKAN

TRADISI PENANGKAPAN IKAN SILUANG SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA

Identitas Validator

Nama : SEPTI DEVITA SARI, S.Pd

Instansi : SMK Negeri 1 Torgamba / PPM Ar-Rasyid Pinang Awan

A. PETUNJUK

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi kelayakan tradisi penangkapan ikan Siluang sebagai sumber belajar IPA pada penelitian yang berjudul "Kajian Etnosains Penangkapan Ikan Siluang Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada angket uji kelayakan tradisi penangkapan ikan Siluang sesuai dengan kriteria "Ya" atau "Tidak".
2. Bapak/Ibu dimohon dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih.

B. PENILAIAN

Berilah tanda (✓) pada tabel berikut untuk menentukan kelayakan Tradisi penangkapan ikan Siluang sebagai sumber belajar IPA

Indikator Kelayakan	Pertanyaan	Ya	Tidak
Kemudahan	Tradisi penangkapan ikan Siluang mudah dilakukan	✓	
	Alat penangkapan ikan Siluang bisa digunakan di sekolah	✓	
	Guru dan Peserta didik dengan mudah memperoleh alat penangkapan ikan Siluang di tempat tinggalnya	✓	
	Alat penangkapan ikan Siluang mudah untuk dibawa kemana-mana	✓	
Keamanan	Penggunaan alat penangkapan ikan Siluang tidak membahayakan peserta didik	✓	
	Tingkat resiko dalam penggunaan alat penangkapan ikan Siluang tergolong rendah	✓	
Kesesuaian dengan materi ajar	Tradisi penangkapan ikan Siluang berkaitan dengan materi Makhluk Hidup dan Lingkungan	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tradisi penangkapan ikan Siluang berkaitan dengan materi Klasifikasi Makhluk Hidup	✓	
	Tradisi penangkapan ikan Siluang berkaitan dengan Teknologi Ramah Lingkungan	✓	
	Tradisi penangkapan ikan Siluang layak dijadikan sumber belajar IPA		✓

Kritik dan Saran :

Lembar uji kelayakan sudah baik. Atangkah lebih baik lagi jika disertakan prosedur dan dokumentasi penangkapan ikan siluang yang ramah lingkungan.

Sabtu, 11 Mei 2024
Validator

(Septi Dewita Sari)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



LEMBAR UJI KELAYAKAN TRADISI PENANGKAPAN IKAN SILUANG SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA

Identitas Validator

Nama : Rita Meldayani Hasibuan

Instansi : MTs S PPM AR-RASYID

A. PETUNJUK

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi kelayakan tradisi penangkapan ikan Siluang sebagai sumber belajar IPA pada penelitian yang berjudul "Kajian Etnosains Penangkapan Ikan Siluang Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (√) pada angket uji kelayakan tradisi penangkapan ikan Siluang sesuai dengan kriteria "Ya" atau "Tidak".
2. Bapak/Ibu dimohon dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih.

B. PENILAIAN

Berilah tanda (√) pada tabel berikut untuk menentukan kelayakan Tradisi penangkapan ikan Siluang sebagai sumber belajar IPA

Indikator Kelayakan	Pertanyaan	Ya	Tidak
Kemudahan	Tradisi penangkapan ikan Siluang mudah dilakukan		✓
	Alat penangkapan ikan Siluang bisa digunakan di sekolah		✓
	Guru dan Peserta didik dengan mudah memperoleh alat penangkapan ikan Siluang di tempat tinggalnya		✓
	Alat penangkapan ikan Siluang mudah untuk dibawa kemana-mana		✓
Keamanan	Penggunaan alat penangkapan ikan Siluang tidak membahayakan peserta didik		✓
	Tingkat resiko dalam penggunaan alat penangkapan ikan Siluang tergolong rendah		✓
Kesesuaian dengan materi ajar	Tradisi penangkapan ikan Siluang berkaitan dengan materi Makhluk Hidup dan Lingkungan	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tradisi penangkapan ikan Siluang berkaitan dengan materi Klasifikasi Makhluk Hidup	✓	
	Tradisi penangkapan ikan Siluang berkaitan dengan Teknologi Ramah Lingkungan	✓	
	Tradisi penangkapan ikan Siluang layak dijadikan sumber belajar IPA	✓	

Kritik dan Saran :

.....

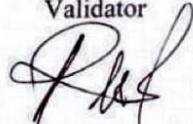
.....

.....

.....

Labusel, 12-05-2024

Validator


(Rita Melda)



Lampiran 7 Surat Mohon Izin Melakukan Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang

 UIN SUSKA RIAU		KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id
Nomor	: Un.04/F.II/PP.00.9/1168/2024	Pekanbaru, 25 Januari 2024
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal	
Hal	: Mohon Izin Melakukan Riset	
Kepada Yth. Kepala Dinas Kantor Gubernur Riau di Tempat		
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :		
Nama	: Putri Nurhalizah	
NIM	: 12011124637	
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024	
Program Studi	: Tadris IPA	
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau	
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Kajian Etnosains Tradisi Penangkapan Ikan Siluang Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan) Lokasi Penelitian : Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Waktu Penelitian : 3 Bulan (25 Januari 2024 s.d 25 Maret 2024)		
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
Wassalam a.n. Rektor Dekan  Dr. H. Kadar, M.Ag. NIP. 19650521 199402 1 001		
Tembusan : Rektor UIN Suska Riau		

Scanned by TapScanner



Lampiran 8 Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/62454
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1168/2024 Tanggal 25 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: PUTRI NURHALIZAH
2. NIM / KTP	: 120111246370
3. Program Studi	: TADRIS IPA
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: KAJIAN ETNOSAINS TRADISI PENANGKAPAN IKAN SILUANG SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN)
7. Lokasi Penelitian	: KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 31 Januari 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
 Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 9 Surat Rekomendasi Camat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

rif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
KECAMATAN KOTAPINANG
 ALAMAT : JLN. PROF. H.M. YAMIN, SH NO. 3
 K O T A P I N A N G

Kode Pos. 21464

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 503/01 /Sekt/2024

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/22915/2023 tanggal 27 Desember 2023, perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset yang akan dilakukan oleh :

Nama	: PUTRI NURHALIZAH
NIK	: 1222035611010003
NIM	: 12011124637
Tempat / Tanggal Lahir	: Kandis, 16-11-2001
Semester	: VII (Tujuh)/2023
Program Studi	: Tardis IPA
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Dusun Pinang Awan Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
Tujuan Penelitian	: Untuk Mendapatkan Data-Data yang berhubungan dengan Penelitian
Lokasi Penelitian	: Kecamatan Kotapinang
Lama Penelitian	: 1 – 29 Februari 2024
Status Penelitian	: Baru

MEMBERITAHUKAN BAHWA

Camat Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan memberi izin atas pelaksanaan kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Mematuhi Undang-Undang dan Norma yang berlaku di masyarakat.
2. Menjaga Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban Umum pada saat kegiatan dilaksanakan.
3. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan di luar rekomendasi yang diberikan.
4. Apabila masa berlaku rekomendasi sudah berakhir sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, dapat diperpanjang kembali ke Kantor Camat Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Kotapinang, 10 Januari 2024.
CAMAT KOTAPINANG

KHOIRUL EFENDI BATUBARA, SH, MH
PENATA TK. I
NIP. 19850409 201101 1 005



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 10 Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Desa Sosopan
Sosopan-Kotapinang.

Kode pos : 21464

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 503/ 33 / BKBP//2024

Berdasarkan Surat dari Dekan Universitas Islam Negeri Sulan Syarif Kasim Riau Nomor :
Un.04/F.II/PP.00.9/1168/2024 Tanggal 09 Januari 2024, perihal Permohonann Izin Melakukan Riset yang
akan dilakukan oleh :

Nama	: Putri Nurhalizah
Alamat	: Pinang Awan
NIM	: 12011124637
Tujuan Penelitian	: Untuk mendapatkan data – data dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan
Lokasi Penelitian	: Kantor Camat Kotapinang
Lama Penelitian	: 10 Januari s/d 10 Maret 2024
Bidang Penelitian	: Pelayan Publik
Status Penelitian	: Baru

MEMBERITAHUKAN BAHWA

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Labuhanbatu Selatan memberi izin atas pelaksanaan
kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Mematuhi undang – undang dan Norma – Norma yang berlaku di Masyarakat.
2. Menjaga Keamanan, Ketentraman dan ketertiban umum pada saat kegiatan dilaksanakan
3. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan diluar rekomendasi yang diberikan.
4. Apabila masa berlaku rekomendasi sudah berakhir sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai,
dapat memperpanjang kembali ke kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten
Labuhanbatu Selatan

Demikian Rekomendasi ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya apabila terdapat
kekeliruanakan ditinjau sebagaimana mestinya.

Kotapinang, 10 Januari 2024

Pt.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN



HAFAH HARAHAH, SKM
PENATA TK. I (III/d)
NIP. 197509072010012016

Scanned by TapScanner

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Dokumentasi wawancara dengan tokoh masyarakat Ibu Teti Herana Siagian



Dokumentasi wawancara bersama penjual ikan *Siluang* Ibu Sri Rohani Siregar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara bersama masyarakat Kota Pinang Ibu Yusmiati



Dokumentasi wawancara bersama nelayan Atok Hasan Siregar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara bersama pemudi setempat daerah Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan



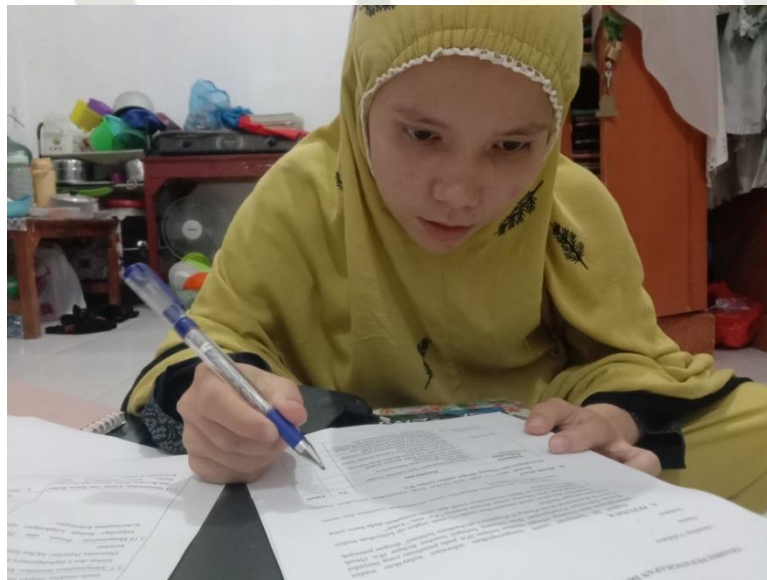
Dokumentasi penjelasan pengisian angket oleh validator guru sekolah di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi pengisian angket oleh validator guru sekolah di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan



Dokumentasi pengisian angket oleh guru sekolah di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi penjelasan pengisian angket oleh validator guru sekolah di Kecamatan Kota Pinang



Dokumentasi pengisian angket oleh validator guru sekolah di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Putri Nurhalizah, anak terakhir dari 5 bersaudara dari pasangan Ayahanda Alm. Abdullah Parluhutan Simanjuntak dan Ibunda Yusmiati yang bertempat tinggal di Pinang Awan, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara. Penulis ini lahir di Kandis pada tanggal 16 November 2001. Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di SDN 118177 Cikampak II. Kemudian melanjutkan Pendidikan ditingkat menengah pertama di SMP Negeri 1 Torgamba. Penulis melanjutkan Pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Torgamba. Melalui jakur UM-PTKIN pada tahun 2020 penulis diterima di jurusan tadaris IPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bantaian di Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir. Kemudian penulis melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Diniyyah Puteri Kota Pekanbaru. Penulis dinyatakan “LULUS” dengan predikat sangat memuaskan dan penulis berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan IPK 3,54 setelah melaksanakan ujian Munaqasyah pada tanggal 28 Juni 2024 bertepatan pada tanggal 30 Dzulq’idah 1445 H dengan judul skripsi “Kajian Etnosains Tradisi Penangkapan Ikan Siluang Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)” dibawah bimbingan Ibu Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A.